

**ANALISIS SENI MENCINTAI PADA KETIGA LAGU *AITAI*,
KIRAKIRA, DAN *SAKURAKOI* KARYA *MOSAO***

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan dalam sidang Sarjana Sastra Jepang

Febby Dwi Shaviera

043119052



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2023**

©Hak Cipta Milik Universitas Pakuan Bogor, Tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Universitas Pakuan Bogor

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Universitas Pakuan Bogor.

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI
SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul **ANALISIS SENI MENCINTAI PADA KETIGA LAGU AITAI, KIRAKIRA, DAN SAKURAKOI KARYA MOSAO** adalah hasil karya saya dengan arahan dari para dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau telah dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di akhir skripsi ini.

Dengan ini melimpahkan hak cipta karya tulis saya ini kepada Universitas Pakuan Bogor.

Bogor, 5 Juli 2023

Febby Dwi Shaviera

043119052

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini merupakan hasil analisis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Febby Dwi Shaviera

NPM : 043119052

Tanda Tangan : 

Tanggal : Bogor, 5 Juli 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh

Nama : Febby Dwi Shaviera

NPM : 043119052

Judul : Analisis Seni Mencintai Pada Ketiga Lagu *Aitai*, *Kirakira*, dan *Sakurakoi*
Karya *Mosao*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan Bogor.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Budi Rukhyana, M.A

NIP.196110301989021001

Pembimbing 2 : Rina Fitriana, M.Hum

NIP. 10800035368

Pembaca : Mugiyanti, M.Si

NIP. 1211057567

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : 5 Juli 2023

Oleh

Dekan,

Dr. Henny Suharyati, M.Si

NIP. 196006071990092001



Ketua Program Studi,

Mugiyanti, M.Si

NIP. 1211057567

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Analisis Seni Mencintai Pada Ketiga Lagu *Aitai*, *Kirakira*, dan *Sakurakoi* Karya *Mosao*. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Sastra Jepang pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu budaya.

Pada penulisan skripsi ini penulis bertujuan untuk menyampaikan seni mencintai yang terkandung pada lagu *Aitai*, *Kirakira*, dan *Sakurakoi* Karya *Mosao*.

Pada penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwasannya memiliki banyak kekurangan yang dibuat baik sengaja maupun tidak disengaja. Untuk itu penulis tidak menutup diri dari segala saran serta kritik. Mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat serta membantu bagi para pembaca.

Bogor, 5 Juli 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini terdapat banyak hambatan penulisan. Namun berkat adanya bimbingan dan bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan dengan tuntas skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Henny Surhayati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor
2. Ibu Mugiyanti, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang dan Dosen pengajar yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan penulisan selama pembelajaran Seminar Kesusastraan Jepang.
3. Bapak Budi Rukhyana, selaku Dosen Universitas Padjadjaran Bandung dan Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Rina Fitriana, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dalam penulisan selama penyusunan skripsi.
5. Mrs. Sanada Ayako yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penulisan skripsi dalam Bahasa Jepang.
6. Kepada diri saya sendiri selaku penulis skripsi ini yang telah bekerja keras dalam mengerjakan skripsi ini hingga akhir.
7. Kepada anggota keluarga penulis, khususnya orang tua, kakak dan adik yang selalu memberi doa dan dukungan yang tulus dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh teman di jurusan Sastra Jepang angkatan 2019. Khususnya kepada Anisa Rizkia, Vihran, Edelweiss, dan Margaretha yang selalu memberikan saran dalam proses penyusunan skripsi ini serta memberi dukungan kepada penulis.
9. Kepada Nindy Asniati angkatan 2017 dan Siti Azka Khairunnisa angkatan 2018, yang bersedia memberikan ilmu mengenai penyusunan skripsi.

ABSTRAK

Febby Dwi Shaviera. 043119052. 2023. Analisis Seni Mencintai Pada Ketiga Lagu *Aitai*, *Kirakira* dan *Sakurakoi* Karya *Mosao*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Program Studi Sastra Jepang. Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan : **Budi Rukhyana dan Rina Fitriana**

Lagu dan lirik mengandung sebuah perasaan pribadi yang dirasakan pencipta, baik perasaan pribadi, menggambarkan ekspresi yang disampaikan melalui susunan Bahasa sehingga dapat didengarkan, dilihat dan dialami ataupun sesuatu hal yang terjadi di sekitar. Lagu pun dapat didefinisikan sebagai gubahan seni nada atau suara untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Pada penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui seni mencintai pada ketiga lagu *Aitai*, *Kirakira*, dan *Sakurakoi* karya *Mosao*. Penelitian ini menggunakan teori seni mencintai milik Erich Fromm yang membagi seni mencintai menjadi beberapa objek dan unsur. Metode penelitian yang digunakan berupa metode penelitian kualitatif yang akan mendeskripsikan hasil penelitian. Begitupun teknik pengumpulan yang digunakan berupa teknik studi pustaka dan analisis data berupa lirik lagu, yang merupakan salah satu teknik pengumpulan dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber artikel, jurnal, internet, buku, mendengar, dan mencatat. Dan peneliti akan menghasilkan sebuah menganalisis berupa nilai seni mencintai dan unsur intrinsik berupa tema, perasaan, nada dan suasana, dan amanat.

Kata Kunci : Lirik Lagu, Objek Mencintai, Unsur Mencintai, Unsur Instrinsik, Erich Fromm

ABSTRACT

Febby Dwi Shaviera. 043119052. 2023. Analisis Seni Mencintai Pada Ketiga Lagu Aitai, Kirakira, dan Sakurakoi Karya Mosao. Faculty of Social and Cultural Sciences. Japanese Literature Study Program. Pakuan University, Bogor. Under the guidance of **Budi Rukhyana and Rina Fitriana.**

Songs and lyrics contain a personal feeling felt by the creator, both personal feelings, describing expressions conveyed through the arrangement of language so that it can be heard, seen, and experienced or something that happens around. Songs can also be defined as the art of composing tones or sounds to produce musical compositions that have unity and continuity. This research aims to find out the art of love in the three songs Aitai, Kirakira, and Sakurakoi by Mosao. This research uses Erich Fromm's theory of the art of love, which divides the art of love into several objects and elements. The research method used is a qualitative research method that will describe the results of the research. Likewise, the collection techniques used are literature study techniques and data analysis in the form of song lyrics, which is one of the collection techniques carried out by collecting data from various sources of articles, journals, the internet, books, listening, and taking notes. And researchers will analyze the intrinsic elements in the themes, feelings, tone and atmosphere, and mandate. And researchers will produce an analysis in the form of the value of loving art and intrinsic elements in the form of theme, feeling, tone and atmosphere, and mandate.

Keyords: Song Lyrics, Object of Love, Elements of Love, Intrinsic Elements, Erich Fromm

DAFTAR ISI

HALAMAN PELIMPAHAN HAK CIPTA	ii
PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan dan Rumusan Masalah	10
1.2.1 Batasan Masalah.....	10
1.2.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian	11
1.3.2 Manfaat Penelitian	11
1.4 Metode Penelitian	11
1.4.1 Metode Penelitian	11
1.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	12
1.4.3 Instrumen Penelitian	12
1.4.4 Tahap Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB 2 KAJIAN TEORI	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Definisi Lagu	15
2.3 Unsur Struktur Lagu	17

2.3.1	Struktur Batin	18
2.4	Konsep Mencintai	20
BAB 3 PEMBAHASAN		27
3.1	Lirik dan Parafrase Lagu	27
3.1.1	Lirik dan Parafrase lagu Mosao – Aitai	27
3.1.2	Lirik dan Parafrase lagu Mosao – Kirakira	31
3.1.3	Lirik dan Parafrase Lagu Mosao – Sakurakoi.....	35
3.2	Struktur Batin	38
3.2.1	Struktur Batin Lagu Mosao – Aitai	39
3.2.2	Struktur Batin Lagu Mosao – Kirakira	43
3.2.3	Struktur Batin Lagu Mosao – Sakurakoi	48
3.3	Analisis Seni Mencintai Dalam Lirik Lagu	52
3.3.1	Seni Mencintai Dalam Lirik Lagu <i>Mosao-Aitai</i>	53
3.3.2	Seni Mencintai Dalam Lirik Lagu Mosao-Kirakira.....	58
3.3.3	Seni Mencintai Dalam Lirik Lagu Mosao-Sakurakoi.....	64
BAB 4 SIMPULAN		71
DAFTAR PUSTAKA		73
RIWAYAT HIDUP		78

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lagu sudah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak peduli darimana asal lagu tersebut, untuk sekarang semua lagu sudah bercampur menjadi satu. Sampai saat ini hampir semua orang melakukan semua kegiatan baik bekerja, mengerjakan tugas, bepergian, ketika hendak tidur, ditemani dengan lantunan lagu. Mendengarkan lagu dapat menimbulkan reaksi yang dapat mengubah suasana hati, dan kondisi emosi. Serta menimbulkan perasaan positif, tenang, dan nyaman bagi seseorang yang mendengarkannya. Bagi seseorang yang mendengarkan lagu cenderung cepat meredakan stress, tubuh dan pikiran terasa lebih rileks. Gagasan mengenai bagaimana lagu dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang tentu bukanlah hal yang mengejutkan. Jika selera lagu yang dimiliki setiap orang dapat menggambarkan karakter alias kepribadiannya. Lagu sendiri memiliki beberapa jenis genre. Mulai dari pop, rock, jazz, country, blues, punk, keroncong, dangdut, dan lain sebagainya. Setiap genre mempunyai karakter berbeda sehingga membuat kelompok pendengarnya juga beragam.

Lagu adalah komposisi artistik nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal. Biasanya diiringi dengan alat musik untuk menghasilkan komposisi musik yang ritmis dengan kesatuan dan kesinambungan. Selain itu, ragam nada atau bunyi musik juga disebut nada. Sebagai karya seni suara yang melibatkan melodi dan warna vokal penyanyi, lagu juga terkait dengan seni suara dan bahasa. Setiap melodi yang dibuat terkadang memiliki bait-bait yang menggambarkan sikap seseorang yang diwariskan melalui tata bahasa sehingga dapat didengar, dilihat, dan dialami dengan baik. Dikutip dari buku Pendidikan Musik karya Riyan Hidayatullah (2019).

Lagu pun merupakan ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya). Dan, lagu pun dapat dinyanyikan secara solo, berdua, bertiga, ataupun kelompok. Dalam setiap lagu terdapat kumpulan kata-kata

yang telah dipilih dan digunakan pencipta untuk mengekspresikan perasaan yang biasa disebut lirik. Lirik lagu dibentuk dari Bahasa yang dihasilkan untuk berkomunikasi antara pencipta dengan penikmat lagu. Banyak dari pencipta lagu yang menciptakan lirik lagu dengan ciri khas dan perasaan pribadi. Menurut KBBI, lirik memiliki dua pengertian yaitu sebagai karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi dan merupakan susunan kata sebuah nyanyian. Yang dimana lirik dapat didefinisikan sebagai kumpulan kata yang sudah dipilih para pencipta sebelumnya sehingga menghasilkan sebuah susunan kalimat yang indah dan nantinya menjadi sebuah karya sastra. Dikutip dalam buku Kajian Puisi karya Ade Hikmat (2017:11) puisi merupakan interpretasi penyair terhadap kehidupan. Interpretasi tersebut merefleksikan pandangan penyair terhadap realitas di sekitarnya. Untuk itu, puisi merupakan bentuk curahan pikiran dan perasaan penyairnya terhadap realitas kehidupan

Puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya berhubungan langsung dengan irama, rima, serta penyusunan larik dan bait. Sama dengan lagu, puisi berisikan ungkapan penulis atau pencipta mengenai emosi, pengalaman maupun kesan yang kemudian disampaikan melalui tulisan dengan Bahasa sehingga dapat berima dan indah. Puisi adalah suatu karya sastra yang mengungkapkan pikiran serta perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan memfokuskan kekuatan Bahasa dalam struktur fisik dan batin (Herman Waluyo). Lagu dan puisi merupakan karya sastra yang diciptakan berdasarkan ungkapan isi hati dan mengandung nilai estetika di dalamnya.

Dalam setiap lagu maupun lirik lagu mengandung makna yang sangat mendalam bagi para pencipta. Makna lagu yaitu sebuah ungkapan atau arti dari sebuah lagu yang telah diciptakan. Lagu mengandung sebuah perasaan pribadi yang dirasakan pencipta, baik perasaan pribadi ataupun sesuatu hal yang terjadi di sekitar. Perasaan dalam psikologi perkembangan dikenal dengan *feelin meaning* adalah istilah yang awalnya berasal dari Bahasa Inggris *state*. Perasaan adalah suatu keadaan dalam kesadaran manusia yang memberikan penilaian yang baik atau buruk terhadap sesuatu yang akan atau telah dilakukan, sehingga jenis penilaiannya

umumnya bersifat emosional karena lebih bergantung pada keseimbangan manusia daripada aktivitas yang wajar.

Tidak semudah mengarang esai, musisi atau penyair akan selalu memainkan kata-kata yang nantinya menjadi daya tarik tersendiri bagi liriknya. Hal tersebut berupa gaya bahasa, vokal, dan makna kata yang akan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagu agar pendengar semakin terbawa dengan apa yang diciptakan dan dipikirkan penciptanya. Lirik lagu bisa didapatkan dari berbagai inspirasi, seperti saat kita sedang jatuh cinta, sedih, dan bahagia, bahkan lirik lagu akan muncul saat kita sedang memikirkan sesuatu yang tidak diiringi dengan nada dan irama. Dapat disimpulkan bahwa puisi dan lagu memiliki kesamaan makna dan unsur intrinsik.

Nada merupakan sebuah bunyi dengan bentuk frekuensi tunggal serta normal, artinya bentuk suara yang tersusun tentunya sangat teratur. Sebuah lagu dengan bentuk irama yang indah serta memiliki tangga bentuk nada bervariasi. Peran nada akan menentukan seberapa tepatnya ritme dalam proses terciptanya sebuah karya musik. Setiap rangkaian pada nada ketika disatukan dapat menghasilkan bentuk melodi yang indah dan juga memiliki kesatuan serta kesinambungan. Penerapan pada sebuah nada pun dapat banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti layaknya seorang musisi atau pencipta lagu. Seorang pencipta yang ingin membuat lagu yang pastinya dapat menyesuaikan pada nada dengan bentuk atau unsur musik lainnya.

Layaknya nada, irama pun memegang peran penting dalam proses pembuatan sebuah musik yang indah, dengan irama seseorang akan lebih dapat menikmati musik yang didengarnya. Dengan adanya unsur irama pada lagu, seseorang dapat memberikan respons yang baik ketika mendengarkannya, seperti menggelengkan kepala hingga menari. Dikutip dari buku Nada dan Irama karya M. Noor Said (2020), pengertian irama adalah pola teratur dalam musik. Sementara menurut KBBI, irama adalah naik turunnya sebuah lagu seperti bunyi dan nada secara berturut-turut yang dilakukan secara beraturan. Irama pun berhubungan

dengan cepat lambatnya waktu ataupun tempo. Irama inilah yang kemudian akan membentuk harmonisasi melodi pada musik. Irama menjadi unsur musik yang dapat membuat sebuah lagu begitu hidup. Oleh karena itu, setiap musik memiliki iramanya sendiri, tanpa irama yang baik, musik akan mudah tersesat dan tidak sinkron, sehingga musik yang dihasilkan pun tidak menjadi senada. Setiap pencipta dan irama sangat terhubung kuat dengan musiknya sendiri untuk memahami setiap konsep yang dibuat. Memiliki keterampilan akan konsep irama juga menjadi pembeda antara musisi amatir dengan musisi profesional. Inti dari irama sendiri diantaranya untuk memahami tentang not musik kemudian merepresentasikan durasiwaktu suatu instrumen yang akan dimainkan.

Mengenai ciri-ciri emosi yang dialami setiap orang, beberapa contohnya adalah cinta, ketakutan, dan kesedihan. Suatu kecenderungan yang ada dalam diri seseorang yang bersifat emosional dan naluriah, dimana tumbuhnya rasa cinta berawal dari ketertarikan terhadap keindahan yang terlihat dan tidak terlihat dari sesuatu yang disayangnya, maka hal itu dapat disebut sebagai rasa sayang. Cinta adalah bagian dari filosofi meskipun digunakan sebagai pedoman perilaku dan pemikiran manusia. Penalaran tersirat sebagai afeksi yang memenuhi prasyarat ontologis baik melalui struktur maupun artikulasinya, dan itu menyiratkan pengagum kelihaihan.

Cinta bukan hanya tentang pertahanan, tetapi juga naluri. Karena saat membahas pentingnya kasih sayang, maka saat itu cinta membahas tentang perasaan. Kecenderungan yang sulit untuk digambarkan dan dikomunikasikan ketika diselesaikan oleh seseorang yang tergila-gila atau seseorang yang merasakannya. Dengan cara yang sama ketika seseorang berkata, "Aku mencintaimu," mereka juga harus bisa mengatakan, "Di dalam kamu, aku mencintai semua manusia, melalui kamu, aku mencintai dunia, dan di dalam kamu, aku juga mencintai diriku sendiri." Karena, seandainya cinta itu hanya untuk satu pasang yaitu dipuja dan apatis terhadap hal-hal yang tidak ada hubungannya, maka itu bukanlah cinta, melainkan hubungan kerja sama, atau keegoisan yang tidak dapat terhindarkan.

Sebab, pada intinya cinta adalah orientasi yang tidak hanya mengarah pada objek cinta seseorang, tetapi juga pada segala sesuatu yang berhubungan dengan objek tersebut. Dicintai merupakan suatu hal yang ingin dirasakan oleh semua orang. Tidak hanya dicintai, mencintai pun merupakan suatu hal yang penting karena saat mencintai seseorang, maka akan memungkinkan adanya keterbukaan diri terhadap orang lain serta dapat mengetahui kemampuan setiap orang dalam mencintai seseorang dengan tulus. Hal ini karena tidak selalu cinta akan berjalan dengan mulus dan sesuai keinginan, yang akhirnya dapat memicu terjadinya perasaan gelisah, sikap cemburu yang berlebihan, memiliki obsesi terhadap suatu hal, kesedihan, cinta bertepuk sebelah tangan, dan munculnya rasa memiliki terhadap pasangan. Seperti hal lainnya, setiap sesuatu pasti ada yang namanya batasan. Begitu juga dengan mencintai seseorang pasti ada batasannya ataupun cara mengekspresikan cinta agar tidak menimbulkan perasaan dan tindakan negatif untuk diri sendiri ataupun pasangan. Seperti bersikap tulus, tunjukkan keberadaan di dekat pasangan, berilah sesuatu yang membuat pasangan bahagia, bersikap romantis.

Salah satu lagu yang memiliki banyak peminat adalah lagu Jepang. Jenis lagu yang satu ini sudah memiliki base penggemar tersendiri dari seluruh dunia bahkan di Indonesia. Ada banyak sekali alasan mengapa lagu Jepang mudah mendapatkan penggemar dari seluruh dunia, salah satunya adalah genre yang beragam. Selain itu lagu asal Jepang juga memiliki nada dan melodi yang mudah diterima oleh semua kalangan. Lalu tidak dapat dipungkiri juga ada pengaruh fenomena anime yang mulai mendunia sehingga lagunya pun ikut mendapatkan begitu banyak perhatian dari para pendengar. Genre lagu yang berkembang di Jepang lebih mengarah ke pop, bubble gum, namun secara garis besarnya lagu Jepang merupakan kombinasi electric. Jepang juga merupakan salah satu pasar musik terbesar di dunia.

Lagu Jepang tidak terlepas dari sejarah yang panjang dari musik tradisional hingga menjadi J-pop. Mulai dari digunakan dalam ritual dan istana hingga masuknya industri lagu Barat. Perkembangan lagu di Jepang juga banyak

melahirkan musisi yang berbakat salah satunya mulai muncul idola-idola. Lagu populer jepang mulai berkembang sejak industri lagu barat masuk ke jepang pada tahun 1910-an. Lagu populer mulai banyak diminati banyak orang dan dikonsumsi dalam jumlah besar. Awal lagu populer saat itu adalah genre *ryuukouka*. Kini lebih dikenal dengan istilah J-pop, mengalami perkembangan akhir tahun 1990-an hingga awal tahun 2000-an. Sony dan EMI merupakan perusahaan besar yang berpengaruh dalam perkembangan lagu populer jepang. Tahun dimana lagu jepang telah mengalami revolusi yang paling berpengaruh, lagu yang sebelumnya menggunakan beberapa alat tradisional sudah diubah menjadi alat musik modern yang mampu memproduksi EDM (Electronic Dance Music). Banyak para pemuda-pemudi jepang yang memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan lagu yang berkualitas.

J-pop merupakan istilah yang digunakan untuk lagu populer yang berasal dari jepang. J-pop tercipta karena adanya keinginan para musisi jepang yang ingin bersaing dengan para musisi barat, terutama industri musik Amerika. Pada umumnya lagu jepang tidak menggunakan teknologi autotune, sehingga membuat para penyanyi jepang memiliki ciri khas, maka tidak heran jika suara asli tidak akan berbeda dengan yang didengarkan pada platform musik. Kualitas musik jepang yang tidak kalah saing dengan aliran musik lainnya tentu membuat J-pop tidak padam begitu saja dan kehilangan penggemarnya. Hanya saja selera musik setiap orang tentu berbeda-beda. Seperti dikatakan sebelumnya, mulai banyak bermunculan idol-idol jepang yang sangat populer hingga saat ini, seperti *One Ok Rock*, *LiSA*, *Official Hige Dandism*, *Kenshi Yonesu*, dan masih banyak lagi.

Penelitian ini penting karena penyanyi asal jepang bernama *Mosao* terkenal berkat sebuah unggahan video bernyanyi di TikTok berjudul "*Gyutto*" yang dirilis pada 3 maret 2020, yang dimana menarik perhatian, lebih dari 200.000 yang menyukai video tersebut. Lagu *Mosao* selalu diputar hingga mencapai 100 juta kali pemutaran di Billboard Japan Streaming Songs, dan video yang diunggah di Youtube telah ditonton lebih dari 30 juta kali. Sehingga di tahun yang sama beliau mendebutkan lagu "*Gyutto*" pada tanggal 27 juli secara digital. Lagu tersebut memenangkan peringkat teratas di LINE MUSIC dan mencapai peringkat ke-2 di

Spotify “Viral Top 50”, di bawah nama besar Kenshi Yonezu dengan lagu “Lemon”. Dan, pada 3 Oktober, Mosao menjadi bintang tamu di channel YouTube Blackboard, dan menyanyikan lagu “Sukiga Afureteitano”, dengan penampilan yang unik layaknya seperti seorang guru yang menyampaikan pesan. Pada 11 Januari 2021, Mosao tampil di “Live Beacon 2021”, sebuah acara konser virtual. Mosao menampilkan lagu hitsnya yang berjudul “*Kirakira*”, pada saat itu beliau tidak menunjukkan wajahnya, melainkan hanya menunjukkan tangannya yang sedang bermain gitar akustik, dan tidak lupa dia pun menyanyikan lagu debutnya “*Gyutto*” dan “*Fuyu No Present*” sebagai penutup acara konser virtual tersebut.

Mosao kembali merilis lagu berjudul “*Sakurakoi*” yang bekerja sama dengan LINE MUSIC pada tanggal 22 Februari 2021. Lagu ini merupakan lagu cinta dari sudut pandang wanita dengan tema “Cinta yang tidak terpenuhi”, layaknya sebuah perasaan yang tidak dapat disampaikan bahkan hingga lulus sekolah. Karena lagu debut “*Gyutto*” banyak menarik perhatian para penikmat lagujepang, maka pada tanggal 18 Maret 2021 video musik “*Gyutto*” rilis dalam bentuk live action yang disutradarai oleh Raita Kuramoto yang mengerjakan video musik untuk Aimee dan Zookaraderu. Pada 19 Maret, dia membuat penampilan pertamanya di TV pada program musik “*Music Station*” yang disiarkan di TV Asahi. Pada program tersebut dia membawa lagu “*Gyutto*” untuk pertama kalinya di siaran langsung. Lagu baru “*Caramel*” dirilis. Lagu ini merupakan lagu dengan tema opening untuk sebuah drama “*My Beautiful Man*” yang disiarkan di MBS dan lainnya. Lagu ini rilis pada tanggal 21 November 2021.

“*Kirakira*” sudah mencapai 23 juta lebih pendengar, “*Aitai*” mencapai 10 juta lebih, dan “*Sakurakoi*” sudah mencapai 3 juta lebih pendengar di Spotify. Bahkan, video musik “*Gyutto*” sudah mencapai 44 juta untuk viewers, “*Kirakira*” mencapai 19 juta viewers, dan “*Sakurakoi*” sudah mencapai 4,4 juta viewers di akun channel YouTube Mosao. Hingga saat ini penyanyi *Mosao* dikenal dengan penyanyi misterius, bahkan seluruh music video *Mosao* hanya menampilkan sebuah animasi. Beliau memiliki karya lagu dengan makna yang bermakna romantis. Alasan mengapa penelitian ini dipilih untuk diteliti Karena

Mosao semakin terkenal berkat bakat terpendamnya, gayanya yang unik, lagunya yang romantis. Sehingga lagu Mosao dinyanyikan ulang oleh penyanyi Boyband asal Korea Selatan bernama Seventeen.

Pada awal sebelum terjun ke dunia musik, *Mosao* memiliki kepribadian yang pendiam dan menghabiskan waktunya dengan bermain game di dalam ruangan. Tetapi ketika masih di sekolah dasar, dia mulai berpikir “saya harus berolahraga”, sehingga dia memutuskan untuk bergabung dengan klub bisbol dan ingin menjadi pemain bisbol profesional. Namun, ketika dia melihat *Shota Shimizu* di sebuah program musik TV. Pada saat itulah dia tertarik dengan dunia musik, dan ingin menjadi penyanyi yang memiliki pandangan hidup sendiri tanpa mengikuti orang lain layaknya *Shota Shimizu*. Hingga akhirnya keinginan dia untuk menjadi seorang penyanyi terwujud hingga saat ini dengan menciptakan lagu-lagu yang sangat indah. Karena karir dia yang semakin terkenal, maka pada akhirnya dia memutuskan untuk membuat beberapa akun sosial media, seperti twitter, Instagram, tiktok, dan bahkan untuk mempromosikan lagu yang telah dibuat, dia mempunyai akun youtube sendiri dengan menggunakan hiragana Jepang (Jpopstyle:2021).

Pada analisis kali ini, peneliti menggunakan data berupa tiga buah lagu Jepang dengan penulis dan penyanyi yang sama, yaitu *Aitai*, *Kirakira*, dan *Sakurakoi* karya *Mosao*. Untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang telah ditentukan peneliti menggunakan teori milik *Erich Fromm* mengenai cinta. Erich Fromm merupakan murid dari bapak psikoanalisis Sigmund Freud. Cinta merupakan kekuatan aktif dalam diri manusia, kekuatan yang meruntuhkan tembok yang memisahkan manusia dari sesamanya, yang menyatukan dirinya dengan yang lain, cinta membuat dirinya mengatasi perasaan isolasi dan keterpisahan, namun tetap memungkinkan dirinya menjadi diri sendiri, mempertahankan integritasnya (Erich Fromm:2005).

Pengertian cinta tersebut memberikan gambaran mengenai bagaimana cinta itu bekerja, yaitu menyatukan dua orang namun tetap menjadi diri sendiri. Sehingga, terjalinnya sebuah hubungan, dan tidak ada kepemilikan mutlak antara dua individu

yang kemudian menjadi adanya sebuah pengakuan untuk memaksakan kehendak. Dalam cinta terdapat paradoks, yaitu bahwa dua insan menjadi satu, namun tetap menjadi dua. Cinta pada dasarnya memberikan kesempatan kepada individu untuk menjadi dirinya sendiri, tanpa adanya pemaksaan kehendak. Dikatakan bahwa cinta sebuah tindakan, bukan kekuatan pasif, yang berarti cinta itu “bertahan di dalam”, bukan “jatuh”. Sebuah tindakan aktif yang berupa memberi bukan menerima. Memberi dalam arti memberi perwujudan paling nyata dari potensi diri. Memberi apa yang hidup di dalam dirinya, memberi kebahagiaan, minat, pemahaman, ataupun kesedihan. Bukan berarti menyerahkan segalanya dan memberikan hidupnya pada orang lain (Erich Fromm, 2005:31).

Dalam contoh ini, Erich Fromm mengidentifikasi empat komponen dasar cinta: (1) Perhatian, fokus intens kekasih pada perkembangan positif dan negatif kehidupan, serta kesejahteraan orang yang dicintainya. (2) Tanggung Jawab, menoleransi beban seseorang untuk kemajuan, kebahagiaan, dan kemakmuran. Dalam euforia, namun juga dalam kesusahan di mana kedua individu terlibat dalam berbagai kegiatan. (3) Hormat, suatu kondisi di mana seorang kekasih umumnya mengakui dan menghargai barang yang dia sayangi apa adanya dan tidak bertindak bebas. Selain itu, mengamati objek yang dicintai untuk individualitasnya. (4) Pengetahuan, keadaan mengetahui segala sesuatu yang perlu diketahui tentang orang yang Anda cintai. Seorang kekasih harus memahami ciri-ciri cintanya.

Erich Fromm menjelaskan berbagai objek cinta, yaitu (1) cinta persaudaraan, yang di dalamnya terdapat pengalaman bersatu dengan semua manusia, solidaritas, dan kebutuhan manusia. Setelah menguraikan komponen dasar yang membentuk rasa cinta. (2) Cinta tanpa syarat untuk kehidupan seorang anak dan segala persyaratannya adalah cinta keibuan, di mana aspek pertama dari cinta ini adalah menanamkan cinta hidup pada anak, dan yang kedua adalah kepedulian dan tanggung jawab atas kelangsungan hidup anak. (3) Cinta erotis, berbeda dengan egoisme, yang hanya berupa keinginan akan keintiman fisik, ditandai dengan keinginan terbatas untuk mendambakan orang lain. (4) Cinta diri, dimana cinta diri bermanfaat karena mencintai sesama juga bermanfaat, dan cinta diri dan cinta

sesama harus hidup berdampingan secara harmonis. (5) Cinta Tuhan, cinta yang timbul dari kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan dan bergabung dengan Tuhan. Gagasan menganalisis struktur pemahaman seorang hamba terhadap Sang Pencipta diajarkan di semua agama.

Setelah melihat dari berbagai uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk menindak lanjuti analisis yang berkaitan dengan lagu yang telah ditentukan. Alasan peneliti menganalisis data ini karena bahan analisis yang digunakan masih terlihat jarang yang menggunakan, dengan alasan lagu yang digunakan dalam menganalisis masih baru, begitupun dengan penyanyi lagu tersebut. Sehingga, peneliti memiliki banyak kebaruan dalam menyusun dan menemukan jawaban hasil analisis dalam bentuk laporan.

1.2 Batasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penulisan ini adalah :

Dalam uraian ini penulis menganalisis mengenai seni mencintai dan struktur batin yang terkandung dalam ketiga lagu yang telah ditentukan sebelumnya dengan judul *Aitai*, *Kirakira*, dan *Sakurakoi* karya *Mosao*. Dan dalam analisis ini penulis menggunakan teori Erich Fromm.

1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada ketiga lagu "*Kirakira*", "*Sakurakoi*", "*Aitai*" karya *Mosao*. Dapat dilihat sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur batin pada lagu Mosao "Aitai, Kirakira, dan Sakurakoi"?
2. Bagaimana seni mencintai yang terdapat pada lagu Mosao "Aitai, Kirakira, dan Sakurakoi"?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan ketiga lagu “*Kirakira*”, “*Sakurakoi*”, “*Aitai*” karya *Mosao*. Dapat dilihat sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan struktur batin pada lagu *Mosao* "Aitai, Kirakira, dan Sakurakoi".
2. Mendeskripsikan seni mencintai yang terdapat pada lagu *Mosao* "Aitai, Kirakira, dan Sakurakoi".

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memahami dan mendeskripsikan yang lebih mendalam terhadap nilai seni mencintai dan struktur batin yang terkandung dalam ketiga lirik lagu yang telah ditentukan yaitu *Aitai*, *Kirakira*, dan *Sakurakoi* karya *Mosao*.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis untuk penelitian ini bagi penulis adalah menambah wawasan tentang bagaimana mendeskripsikan perasaan tokoh dalam ketiga lirik lagu *Aitai*, *Kirakira*, dan *Sakurakoi* karya *Mosao*. Pendengar dan pembaca dapat pengetahuan serta memahami nilai seni mencintai dan struktur batin dengan menggunakan teori yang telah ditentukan sebelumnya.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis kali ini dalam menganalisis lagu “*Kirakira*”, “*Sakurakoi*”, “*Aitai*” karya *Mosao*, berupa metode penelitian

kualitatif yang merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005).

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan merupakan teknik studi pustaka yang merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun data relevan sesuai dengan topik penelitian, baik dari buku, berita, artikel ilmiah maupun sumber lainnya, pencarian data yang digunakan merupakan data sekunder.

1.4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian, instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006). Instrumen penelitian kualitatif pada penelitian ini berupa buku, berita, artikel ilmiah, internet, jurnal, ataupun sumber lainnya.

1.4.4 Tahap Penelitian

Suatu penelitian akan terlaksana apabila memiliki tahapan-tahapan yang sesuai dan saling mendukung satu sama lain. Tahapan tersebut diperlukan untuk memudahkan penelitian dan mendapatkan jawaban dari suatu masalah yang sedang diteliti. Berikut tahapan dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Identifikasi, pemilihan, dan perumusan masalah
2. Penelaahan dan kepustakaan data
3. Pengumpulan data yang akan dianalisis
4. Pengolahan dan menganalisis data
5. Kesimpulan hasil analisis
6. Menyusun hasil analisis dalam bentuk laporan

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan dengan memberikan penjelasan secara ringkas atau pokok-pokok pembahasan yang dimaksud dari tiap bab yang disusun, sehingga pada akhirnya membentuk suatu karya yang sistematis, yaitu berupa Bab 1 mengemukakan latar belakang permasalahan, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan. Bab 2 menjelaskan kajian teori yang akan digunakan dalam penelitian untuk mendukung hasil analisis. Terdiri dari definisi lagu dan lirik lagu menurut para ahli, pengertian mengenai seni mencintai dan struktur batin menurut para ahli, serta data berupa penelitian terdahulu. Bab 3 pembahasan bab ini menjelaskan hasil analisis yang telah ditemukan, berupa struktur batin, serta memaparkan seni mencintai yang terkandung dalam ketiga lagu, yaitu *Aitai*, *Kirakira*, dan *Sakurakoi* dengan menggunakan teori milik Erich Fromm. Bab 4 kesimpulan, bab ini menjelaskan tentang hasil ringkas pembahasan setelah penulis membuat sebuah rangkaian dari pendahuluan latar belakang hingga pembahasan.

BAB 2

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk menentukan penelitian dalam sebuah riset maka diperlukan yang namanya penelitian terdahulu untuk membandingkan serta menemukan suatu hal yang baru untuk menjadi inspirasi penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini penulis mengangkat beberapa masalah sebagai bentuk referensi dalam hal analisis yang telah dilakukan. Berikut perbandingan dari beberapa jurnal penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dianalisis.

Penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu, sebagai berikut. Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Ika Mustika dan Heri Isnaini mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi berjudul “*Konsep Cinta Pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Semiotika Carles Sanders Pierce*”. Persamaan dengan penelitian ini adalah unsur intrinsik, dan teori yang digunakan yaitu Erich Fromm berupa hanya terdapat beberapa point seni mencintai, sedangkan yang menjadi pembedaan adalah sumber data yang digunakan berupa puisi.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Marhein Udang program studi Jurusan Sastra Inggris Universitas Sam Ratulangi yang berjudul “*Analisis Ungkapan Cinta Dalam Film Whats Eating Gilbert Grape Produksi Lasse Hallstrom*”. Persamaan dengan penelitian ini adalah teori yang digunakan menggunakan teori seni mencintai Erich Fromm, sedangkan yang menjadi perbedaan adalah sumber data yang menggunakan film dan tidak terdapat unsur intrinsik.

Peneliti yang ketiga dilakukan oleh Adhea Tsabitah Sulistiyo Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul “*Cinta: Objek dan Puisi (Konsep Cinta Erich Fromm dalam Puisi-puisi Karya W.S Rendra)*”. Persamaan dengan penelitian terdahulu ini adalah menggunakan teori Erich Fromm. Sedangkan yang menjadi

pembeda adalah sumber data menggunakan puisi dan tidak terdapat unsur intrinsik dan objek cinta menurut Erich Fromm.

2.2 Definisi Lagu

Lagu memang hadir untuk menjadi media meluapkan atau menggambarkan ekspresi diri yang dimiliki setiap orang. Bukan tanpa alasan, sebagai salah satu karya seni yang dalam proses pembuatannya menyalurkan cita dan rasa, lagu sejatinya telah menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas kebanyakan orang dan gaya hidup sehari-hari. Dalam artian luas, lagu bahkan dapat menjadi identitas tak terpisahkan baik bagi satu individu, kelompok, bahkan hingga negara dalam bentuk lagu nasional dan daerah. Lagu dan puisi memiliki arti yang sama, yaitu merupakan seni yang berisikan rangkaian indah sebuah kata-kata yang mengingatkan akan kesan dan luapan dari sebuah perasaan, dan diiringi dengan nada dan irama, sehingga terciptanya sebuah lirik. Lirik lagu merupakan bagian dari karya sastra, ia termasuk kepada karya sastra jenis puisi. (Siswantoro 2010:23) mengatakan sebagai sebuah genre puisi berbeda dengan novel, drama, atau cerita pendek. Jika dilihat dari bentuk dan tipe puisi, maka lirik lagu termasuk kepada puisi tipe lirik. Karya sastra merupakan mengkomunikasikan ide dan menyalurkan pemikiran dan perasaan para pencipta estetika manusia. Menurut Amriyan Sukandi.

Dalam Moeliono (2007:628) dijelaskan bahwa lirik lagu memiliki dua pengertian, lirik lagu sebagai karya sastra dalam bentuk puisi yang berisikan curahan hati, sebagai susunan sebuah nyanyian. Untuk menggunakan sebuah lirik seorang penyair harus pandai dalam mengolah kata-kata. Setiap pencipta lagu selalu menyampaikan makna dan pesan yang terkandung dalam lirik lagu di setiap baitnya. Makna yang berartikan sebuah ekspresi seseorang dari dalam batinnya tentang suatu hal yang baik sudah dilihat, didengar, maupun dialami. Lirik lagu pun merupakan hasil dari gabungan seni Bahasa dan seni suara, sebagai karya seni suara yang melibatkan wara suara penyanyi dan melodi. Maka dari itu, tidak jarang lirik lagu pun dapat mempengaruhi perasaan orang yang mendengarkannya.

Lagu merupakan bentuk ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan melalui lisan atau sajak dan disampaikan dengan diiringi nada, irama, sehingga membentuk nyanyian yang indah. Lagu hadir sebagai kata-kata atau bahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi yang mendatangkan kepuasan dan perasaan tertentu. Sebagai media penyampaian pesan, dan Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu bersifat komunikatif, maka para pencipta lagu menyediakan sebuah media penyampaian ide atau gagasan untuk para pendengarnya, yang dikenal dengan lirik lagu. Lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya dan sesuai, seperti definisi teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat iklan, pepatah, semboyan, doa-doa dan syair lagu pop (Jan Van Luxemburg: 1989).

Semenjak maraknya bermunculan platform *streaming*, tak dimungkiri jika hal tersebut membuat akses untuk menikmati berbagai karya musisi baik dari dalam maupun luar negeri menjadi lebih mudah. TikTok adalah fenomena kehadiran salah satu platform jejaring sosial berbasis konten musik yang sangat populer bagi semua kalangan, bahkan para musisi pun ikut berpartisipasi dalam mempromosikan atau memasarkan hasil karya yang telah dibuatnya. Seiring berkembangnya teknologi pun, semakin banyak lagu-lagu Jepang modern yang kita dengarkan sekarang banyak yang menggunakan EDM (Electronic Dance Music). Begitupun dengan artis Jepang yang semakin berkembang ke manca negara, mereka tidak berperan hanya sebagai penyanyi, melainkan juga sebagai penulis lagu di Jepang, seperti Lisa, Yoasobi, Mosao, dan lain sebagainya.

Dari masa ke masa begitu banyak pencipta lagu yang bersaing dalam menciptakan sebuah karya dengan berbagai tema percintaan, kesedihan, semangat, perpisahan, dan lain sebagainya. sehingga, tidak sedikit para musisi dapat berkolaborasi dengan musisi dari berbagai penjuru dunia. Dan, pada akhirnya beberapa lagu dapat menarik perhatian pada sutradara di dunia perfilman. tidak sedikit lagu dari berbagai penjuru dunia dijadikan sebuah soundtrack dari sebuah anime, serial, drama, dan bahkan film. Karena pada dasarnya sebuah lagu dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para penikmat dunia perfilman, dan bahkan dapat

menggambarkan peran bagi tokoh-tokoh yang terdapat pada film, anime, drama, dan serial tersebut, agar penonton dapat ikut merasakan peran tokoh yang dilihat.

2.3 Unsur Struktur Lagu

Menurut Ahmad Badrun pada buku *Teori Puisi* (1989:6) berpendapat bahwa dalam puisi terdapat emosi, imajinasi, pemikiran ide, nada, irama, kesan panca indera, susunan kata-kata, kata-kata kiasan, kepadatan dan perasaan yang bercampur baur. Menurut Waluyo (2002:25) mengatakan bahwa karya puisi merupakan suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Puisi adalah pernyataan perasaan yang imajinatif penyair yang masih abstrak dikonkritkan, untuk mengkonkretkan peristiwa-peristiwa yang telah ada di dalam pikiran dan perasaan penyair, dan puisi merupakan sarananya (Hasanuddin 2002:5). Keindahan sebuah puisi terletak pada penyusunan tipografi, diksi, dan penggunaan gaya Bahasa seperti majas, rima, dan irama.

Pada dasarnya pengertian puisi juga harus dipahami melalui unsur-unsur pembentuk yang menjadikan suatu karya menjadi puisi. Dan, secara garis besar, unsur-unsur puisi terbagi menjadi dua macam, yaitu struktur fisik dan struktur batin (Kosasih 2012:97 dan Waluyo 1987:106). Struktur fisik puisi meliputi (1) diksi, (2) imaji, (3) majas atau Bahasa figuratif, (4) kata konkret, (5) verifikasi, dan (6) tipografi. Begitupun dengan struktur batin pada puisi meliputi (1) Tema atau makna, (2) Nada, (3) perasaan, dan (4) amanat. Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan dalam puisi meliputi struktur fisik dan struktur batin. Dalam analisis kali ini penulis akan mendeskripsikan struktur fisik berupa Bahasa figuratif atau majas, dan imaji. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan unsur-unsur dalam puisi meliputi struktur fisik dan struktur batin, yaitu Bahasa figuratif, imaji, tema atau makna, perasaan, nada, dan amanat.

2.3.1 Struktur Batin

Menurut Waluyo (1987:106) sebaliknya dari struktur fisik, struktur batin adalah hal-hal yang tidak tampak atau tak kasat mata, namun secara tidak langsung kehadirannya dapat dirasakan. Struktur batin puisi meliputi tema, perasaan, nada, dan amanat. Struktur batin puisi merupakan wacana teks puisi secara utuh yang mengandung arti atau makna yang hanya dapat dilihat atau dirasakan melalui penghayatan (Siswanto, 2008:26). Struktur batin puisi juga dapat dikatakan sebagai isi atau makna sesungguhnya yang ingin diekspresikan penyair melalui puisi yang telah disusun atau direncanakan sebelumnya dengan penggunaan kata-kata yang konkret. Tanpa adanya sebuah penghayatan yang dibangun dari dalam, maka mustahil untuk mendapatkan dan memahami isi puisi secara benar. Karena struktur batin itu merupakan sesuatu yang tersirat, maka pembaca harus terlibat secara mendalam, baik fisik, mental, maupun pikiran untuk mengetahui atau memahami hakikat makna sebuah puisi sesungguhnya yang telah diciptakan oleh penyair.

a. Tema

Tema adalah gagasan pokok yang ingin dibawakan oleh penyair dalam puisinya, berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam pengembangan puisinya. Misalkan tema puisi yang diangkat adalah percintaan, maka secara keseluruhan pembentuk puisi akan dilandaskan berdasarkan sesuatu yang berhubungan dengan cinta. Menurut Kosasih (2012:105) tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Tema itulah yang menjadi kerangka pengembangan sebuah puisi. Sedangkan menurut Jabrohim dkk (2009:65) tema merupakan sesuatu yang menjadi pikiran pengarang. Sesuatu yang dipikirkan itu dapat bermacam-macam, meliputi berbagai permasalahan hidup, dan permasalahan itulah yang disusun dengan baik sehingga menghasilkan sebuah ide, gagasan. Kita tidak akan dapat memahami secara langsung tema dari sebuah puisi jika hanya membaca sekilas saja, karena penyair tidak langsung menjelaskan apa tema yang ada di dalam puisinya. Maka dari itu, dengan membaca berulang-ulang sedikit demi sedikit, pembaca akan menemukan isi dari puisi yang telah diciptakan. Maka itu

tandanya seorang penyair telah berhasil membuat para pembaca menikmati dari puisi yang telah diciptakan.

Menurut Waluyo (1987:107) menjelaskan bahwa tema puisi bersifat lugas, objektif, dan khusus. Tema puisi harus berhubungan dengan penyair dan konsep-konsep yang diimajinasikan. Maka dari itu bersifat lugas atau tidak dibuat-buat. Dari semua penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tema merupakan pokok persoalan utama atau dasar pemikiran dari sebuah puisi. Tema juga merupakan latar belakang terciptanya sebuah karya, yang tidak dapat dipisahkan dari pengarangnya.

b. Perasaan

Menurut Kosasih (2012:108) puisi merupakan karya sastra yang paling mewakili ekspresi perasaan penyair. Bentuk ekspresi itu dapat berupa kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan kepada kekasih, alam, atau sang khalik. Sedangkan menurut Jabrohim dkk (2009:66) perasaan merupakan suatu sikap ekspresi dalam sebuah puisi. Dapat disimpulkan bahwa perasaan merupakan ekspresi yang dingin diungkapkan dan disampaikan penyair melalui puisi yang telah diciptakan dengan isi yang indah. Rasa dapat berupa gambaran perasaan yang dialami dan dirasakan langsung oleh penyair pada saat menciptakan sebuah puisi. Tidak semua penyair memiliki perasaan yang sama ketika sedang menciptakan sebuah puisi, penyair satu dengan penyair lain memiliki perasaan yang berbeda dengan tema yang sama, sehingga hasil puisi yang diciptakan pun berbeda. Karena pada dasarnya perasaan penyair dalam puisinya dapat dikenal melalui penggunaan ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam puisinya. Dalam menciptakan sebuah puisi yang penuh makna, suasana hati seorang penyair juga ikut diekspresikan dan harus dapat dihayati oleh pembaca.

c. Nada dan Suasana

Menurut Kosasih (2012:109) nada puisi merupakan sikap penyair terhadap pembaca seperti bersikap menggurui, menasehati, mengejek, menyindir, atau bersikap lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Sedangkan menurut

Jabrohim dkk (2009:66) nada adalah sikap penyair terhadap pembaca. Nada dalam puisi dapat diketahui dengan memahami apa yang tersirat, yaitu Bahasa atau sebuah ungkapan-ungkapan yang dipakai dalam puisi. Nada berhubungan dengan suasana, karena nada menimbulkan suasana tertentu pada pembacanya. Suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi, atau akibat psikologis yang ditimbulkan puisi terhadap pembaca (Waluyo, 1987:125).

d. Amanat

Amanat atau tujuan yakni maksud yang hendak disampaikan penyair melalui puisinya. Menurut Waluyo (1987:130) amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat diciptakan berdasarkan kata-kata yang disusun, dan juga berada di balik tema yang diungkapkan. Amanat berhubungan erat dengan orang perorangan, dan situasi ketika penyair mengimajinasikan karyanya. Amanat sebuah puisi bersifat interpretatif, yang artinya setiap orang mempunyai penafsiran makna yang berbeda dengan yang lain.

Disimpulkan bahwa amanat merupakan makna yang tersirat dari kata-kata dalam sebuah puisi. Dalam mendapatkan makna dalam sebuah puisi tersebut dilakukan dengan memahami tema, rasa, dan nada puisi itu. Karena pada dasarnya amanat dalam sebuah puisi tersembunyi dalam bentuk kata yang telah dipilih. Maka dari itu untuk memahami amanat yang terkandung dalam sebuah puisi harus yang namanya mencermati isi puisi dengan baik.

2.4 Konsep Mencintai

Mencintai seseorang berarti menerima segala sesuatu apa yang dimiliki orang lain atau dengan kata lain menerima orang lain apa adanya tanpa menilai bahwa ia kurang baik dan tidak mengharapkan orang lain berubah agar menjadi lebih baik demi orang lain. Karena pada dasarnya saling mencintai yaitu saling mengisi kekurangan atau kelebihan satu sama lain. Secara umum, cinta memang berarti sebuah kasih sayang yang dimiliki seseorang kepada orang lain, namun makna cinta bagi setiap orang berbeda-beda, karena setiap orang memiliki persepsi tersendiri dalam mengenal makna cinta yang lebih luas. Cinta sering diucapkan

dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya dalam hubungan romantis, tetapi juga kepada orang tua, keluarga, atau bahkan teman dekat.

Sikap memberikan cinta atau kasih sayang tanpa harapan layaknya ketika kita merawat seseorang, menempatkan kebutuhan di atas kebutuhan. Bukan hanya itu, tetapi juga keinginan yang tulus untuk membahagiakan orang tersebut. Cinta dalam suatu hubungan berarti mengekspresikan emosi dengan cara yang dapat menghubungkan dengan pasangan. Di mana masing-masing pihak saling menanggapi perasaan pasangan dengan dukungan, kepercayaan, dan rasa hormat. Namun ada kalanya, urusan hati dan perasaan memang tidak bisa dipaksakan. Kita tidak bisa begitu saja membuat orang yang kita cintai juga bisa mempunyai perasaan yang sama seperti kita. Walaupun sangat berat menerima akan kenyataannya, namun bisa jadi melepas seseorang yang kita cintai itu adalah yang terbaik untuk kedua pasangan. Karena seperti hal yang sudah-sudah mencintai seseorang memang tidak harus memiliki. Cinta itu membawa kebaikan bagi seseorang yang sedang mencintai dan bagi seseorang yang dicintai. Tidak membuat seseorang tertekan, dipaksa untuk mencintai, atau mengorbankan sesuatu secara salah dengan alasan cinta.

Menurut Libowitz (1992) menyatakan cinta merupakan suatu perasaan positif yang kuat yang kita rasakan terhadap seseorang dan merupakan perasaan positif terkuat yang pernah kita alami. Menurut Rubin (1992) cinta adalah sikap yang terkoordinasi terhadap oranglain yang dipandang unik, yang berdampak pada cara seseorang berpikir, merasa, dan bertindak. Filsuf Rusia, Salovjev dalam bukunya "Makna Kasih" mengatakan jika seorang pemuda jatuh cinta pada seorang gadis secara serius, maka ia akan terlempar keluar dari cinta dirinya sendiri, dan ia mulai hidup untuk orang lain. Namun dibalik itu semua, tidak semua perasaan cinta mudah untuk diungkapkan. Setiap orang memiliki caranya masing-masing dalam hal urusan mengungkapkan sebuah rasa cinta, ada berupa ucapan, tindakan, dan bahkan ada yang memilih untuk memendam semua perasaan cinta tersebut karena adanya beberapa alasan tertentu, baik dari segi mental yang belum siap dan masih mempertanyakan perasaan

sesungguhnya yang dirasakan, ataupun orang yang dicintai tidak memiliki perasaan yang sama. Sehingga, pada akhirnya orang-orang tersebut lebih memilih untuk cinta dalam diam.

Menurut Erich Fromm, cinta adalah keahlian yang membutuhkan informasi dan latihan. Dalam bukunya "The Art of Loving", Erich Fromm menjelaskan bahwa cinta adalah tindakan aktif dan produktif serta kesatuan dengan orang lain tanpa mengorbankan individualitas dan integritas mereka. Melebur dan menyatu tidak perlu menghilangkan sifat khas satu sama lain. Sebaliknya, mereka harus saling melengkapi satu sama lain. Dalam bukunya, Erich Fromm mengungkap bahwa memuja memang bukan perkara sederhana. Erich Fromm berpendapat bahwa apa yang dibutuhkan dari kemampuan untuk mendapatkan, memahami, dan berbagi sebenarnya adalah tanda manusia mengetahui bahwa masalah menghargai tidak terletak pada pola pikir untuk dihargai dan dimiliki, tetapi jenis pemberian yang tulus. Selain itu, Erich Fromm menguraikan empat komponen penting dari cinta :

a. Perhatian

Perhatian adalah menempatkan sorotan yang mendalam oleh seorang kekasih pada kehidupan, maju dan mundurnya peristiwa, baik dan jahat, dan terlebih lagi kemakmuran yang tersayang. Menurut Dakir (2002:181) perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik di dalam maupun di luar diri kita. Sedangkan menurut Suryabrata (2004:14) perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis tertentu kepada suatu objek dan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Dari pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa perhatian adalah pemusatan pikiran, perasaan dan kemauan yang dilakukan secara sengaja dan terkonsentrasi oleh individu yang ditujukan kepada objek untuk memperoleh kejelasan dari objek yang diperhatikan.

b. Tanggung Jawab

Dalam keadaan suka maupun duka, tanggung jawab adalah penerimaan suatu beban dari seseorang untuk kemajuan, kebahagiaan, dan kesejahteraan objek yang dicintainya. Hal inilah yang menjadi sebuah kerangka bagi seseorang yang sedang mencintai demi kemajuan dan kesejahteraan. Menurut Schiller dan Bryan (2002) tanggung jawab adalah perilaku yang menentukan bagaimana bereaksi terhadap situasi setiap hari, yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang bersifat moral. Dan menurut Wiyoto (2001) tanggung jawab yaitu kemampuan untuk membuat keputusan yang pantas dan efektif. Pantas berarti merupakan menetapkan pilihan yang terbaik dalam batas-batas normal sosial dan harapan yang umum diberikan, untuk meningkatkan hubungan antar manusia yang positif, keselamatan, keberhasilan, dan kesejahteraan mereka sendiri.

Tanggung jawab untuk menanggung semua kesanggupan untuk menentukan sikap terhadap suatu perbuatan, dan sanggup untuk memikul resiko dari sesuatu perbuatan yang telah dilakukan. Karena hal itulah tanggung jawab memiliki aspek-aspek berupa (1) kesadaran, dalam melakukan semua hal akan tanggung jawab maka melakukannya penuh perencanaan dan fleksibel, bersikap produktif agar bisa memahami sikap dalam belajar bagi diri sendiri, (2) kecintaan, tanggung jawab harus memiliki yang namanya sikap empati, bersahabat, hal ini dikarenakan individu melihat dari segi kebutuhan yang lain dan untuk menunjukkan ekspresi cintanya kepada individu lain, (3) keberanian, mampu bertindak independen, mampu menerima konsekuensi.

c. Rasa Hormat

Rasa hormat tidak hanya dipertunjukkan untuk orang terkasih, tetapi kepada orang tua, sahabat, dan bahkan kepada orang yang tidak kita kenal sekalipun. Dalam bukunya "Seni Mencintai" Erich Fromm mengatakan "kita harus menghormati. Hormat bukanlah rasa takut atau kagum. Melainkan kemampuan untuk memandang seseorang sebagaimana dirinya, menyadari kekhasannya sebagai individu. Hormat berarti peduli bahwa orang lain harus bertumbuh dan berkembang sebagai dirinya".

Rasa hormat adalah suatu keadaan dimana seorang kekasih menghargai dan mengakui suatu barang yang disayanginya dengan melihat keeksentrikan dan keunikannya.. Menurut Erich Fromm (2005:36) rasa hormat merupakan kemampuan untuk melihat seseorang sebagaimana adanya, menyadari individualitasnya yang unik. Rasa hormat berarti kepedulian bahwa orang lain perlu tumbuh dan berkembang sebagaimana adanya. Rasa hormat berarti kepedulian bahwa seorang tumbuh dan berkembang secara unik, dan mungkin saja berbeda dengan dirinya. Jika kamu mencintai pasangan hidupmu, maka dari dalam diri kita harus menunjukkan dalam sikap menghormati, menghargai, memuliakan, juga mengagumi.

d. Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu kondisi di mana seorang kekasih harus memahami detail rumit dari sesuatu yang dia sayangi, dan itu berarti seorang kekasih harus benar-benar memahami sifat-sifat dari apa yang dia sayangi. Menurut Notoatmodjo informasi adalah konsekuensi dari mengetahui dan ini terjadi setelah individu merasakan suatu hal tertentu. Pendeteksian terjadi melalui lima pendeteksian, khususnya penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan. Setelah komponen fundamental sebagai penyusunnya, cinta juga membutuhkan objek sebagai tinjauan filosofis ontologis, Erich Fromm menggambarkan lima objek seni mencintai, khususnya :

a. Cinta Sesama

Dalam cinta yang ramah ada yang namanya pertemuan dengan setiap orang, solidaritas dan kebutuhan manusia. Perasaan cinta adalah kasih sayang, dan istilah "saudara" mengacu pada apa yang terbaik untuk Anda. Itu mewakili kehidupan keluarga dan berasal dari rasa syukur. Namun, ketika istilah "cinta persaudaraan" digunakan, itu mengacu pada setiap dan semua orang. Sekalipun mereka tidak berhubungan secara biologis dengan kita, kita tetap menganggap mereka demikian dalam persahabatan dan kasih sayang kita satu sama lain. Cinta ini harus dipertahankan sebagai aspek penting dalam kehidupan, suatu perasaan yang

mendorong Anda untuk saling memperhatikan dan memperhatikan keadaan sekitar kerabat atau rekan kerja kita untuk memberikan bantuan yang dibutuhkan.

b. Cinta Erotis

Bentuk kecintaan kali ini adalah hasrat yang mendambakan untuk bersatu atau peleburan total semat hanya dengan dia seorang Cinta ini pada dasarnya tidak universal. Pada akhirnya, diharapkan kedua orang itu saling mencintai, karena sebenarnya yang terjadi adalah apa yang terjadi di mana mereka hanya saling membutuhkan dengan tulus, akibatnya cinta erotis ini berpusat pada diri sendiri, di mana mereka berusaha untuk mengalahkan isu perpecahan dan keterasingan, tetapi karena mereka terasing dari individu individu, mereka justru mengalami keterpisahan dan keterasingan dari diri mereka sendiri. Dan juga bisa diartikan sebagai cinta yang hanya ditujukan kepada seseorang yang tersayang. seperti kasih sayang untuk kekasih.

c. Cinta Keibuan

Menurut Erich Fromm, menjaga cinta adalah desakan tidak terbatas dari keberadaan anak dan kebutuhannya. Penegasan yang dimaksud adalah yang pertama itu datang dalam bentuk perhatian dan tanggung jawab yang diperlukan untuk kelangsungan hidup dan perkembangan anak. Sifat kedua adalah sikap cinta hidup, rasa syukur, dan penghargaan terhadap apa yang dimilikinya. Kedua adalah sikap menanam cinta pada kehidupan, rasa syukur, dan menerima atas apa yang ada pada hidupnya. Berbeda dengan cinta persaudaraan dan cinta erotis yang merupakan cinta antara sesama, yang hanya mengenal dari aspek memberikan. Beda halnya dengan cinta keibuan ini merupakan hubungan ibu dan anak dalam cinta yang pada dasarnya adalah hubungan yang timpang dimana yang satu selalu membutuhkan bantuan. Cinta keibuan ini memiliki sifat altruistis dan tidak egois inilah cinta yang dianggap jenis cinta tertinggi, dan paling sakral di antara semua ikatan emosional. Erich Fromm pun menjelaskan bahwa dalam cinta keibuan, dua orang yang semula bersatu, ditakdirkan untuk berpisah. Ibu yang baik tak hanya

harus menerima, tetapi ia harus menginginkan dan mendukung perpisahan sang anak.

d. Cinta Diri

Sigmund Freud beranggapan bahwa mencintai diri sendiri berkaitan dengan penyakit jiwa yang salah satunya adalah narsisisme. Pemikiran tersebut ditolak oleh Erich Fromm yang berpendapat bahwa jika mencintai sesamanya sebagai manusia merupakan suatu hal yang baik, maka cinta pada diri sendiri pun merupakan hal yang baik, karena kepribadiannya pun seorang manusia. Sebenarnya, diri sendiri pun merupakan objek cinta, bukan hanya orang lain. Bahkan sikap cinta pada diri sendiri akan ditemukan manakala kita mampu mencintai orang lain.

Menurut Erich Fromm, cinta pada diri sendiri bukan suatu hal yang salah. Cinta diri sendiri merupakan kebajikan, sebab kita sendiri merupakan objek dari cinta. Kita objek dari perasaan-perasaan dan sikap kita. Pada intinya, secara mendasar sikap kita dan sikap kita kepada orang lain mempunyai kesinambungan.

e. Cinta Tuhan

Cinta Tuhan, yang berasal dari keinginan untuk memenuhi kebutuhan seseorang akan kebutuhan dan mengalami kegembiraan persatuan dengan Tuhan. Kebutuhan untuk mengatasi rasa takut akan kesendirian dan pengalaman akan perpisahan membentuk dasar dari kebutuhan manusia akan cinta. Struktur pemahaman seorang hamba untuk memahami penciptanya ada di semua agama, termasuk diri sendiri dan politik.

BAB 3 PEMBAHASAN

3.1 Lirik dan Parafrase Lagu

Untuk memahami analisis karya sastra lagu, maka adanya metode untuk lebih memahami kalimat-kalimat pada lirik. Metode yang pertama tentunya adalah metode parafrase yang di mana lirik lagu tersebut akan menggunakan teknik parafrase yaitu suatu konsep dengan cara lain dalam Bahasa yang sama tetapi tidak mengubah makna yang dimilikinya, menjadi Bahasa yang sederhana, dan sejenisnya. Sehingga kalimat-kalimat yang terdapat dalam sebuah lagu lebih mudah untuk dipahami dan maknanya tetap sama seperti sumber. Maka dari itu, lagu yang akan diparafrasekan adalah sebuah lagu yang dinyanyikan oleh penyanyi pria asal jepang bernama *Mosao*, lagu tersebut yaitu *Aitai*, *Kirakira*, dan *Sakurakoi*. Untuk mencari makna dari ketiga lagu tersebut maka diperlukan parafrase seperti di bawah ini.

3.1.1 Lirik dan Parafrase lagu Mosao – Aitai

もさを - 会いたい

眠気誘うその声 愛しさは距離を超え
過ぎていく時間の中
また話したいことがあるのに
お休みの一言で悲しくなるの

あなたの香り温もりが恋しくなって
こんなにも胸が痛いよ
綺麗に想えば想うほど消えちゃいそうで
私寂しさできっと辛くなってしまうから

会いたい...足りない
電話越しの声じゃ
今すぐ夜を超えたい

届かない距離もどかしくて
夢の中でもいいから

会いたい...足りない
あなたが思うほど私強くないから
我慢しても耐えられないよ
次はいつ会えるかな待ってない

染まってくあなた色
きっと紅より綺麗よ
めぐりゆく季節の中
ただあなたと歩んでいきたいの
その瞳に映る二人の未来を

今まで見てきた景色が胸を締め付けて
苦しくて思い出す度会いたくなるの

これまでの思い薄れても
会えない日々が続いても
一つの愛を信じていれば
きっとまた手を取り取り合えるから

会いたい...足りない
あなたにただ触れて
今すぐ感じていたい
静かすぎるこの部屋はまだ
愛を確かめられない

会いたい...足りない
電話越しの声じゃ今すぐ夜を超えたい
届かない距離もどかしくて
夢の中でもいいから会いたい

Mosao – Aitai

*Nemuke sasou sono koe itoshisa kyouri o koe
 Ugite iku jikan no naka
 Mada hanashitai koto ga aru no ni
 Oyasumi no hitokoto de kanashiku naru no*

*Anata no kaori nukumori ga koishiku natte
 Konna ni mo mune ga itai yo
 Kirei ni omoeba omou hodo kiechai sou de
 Watashi sabishisa de kitto tsuraku natte shimau kara*

*Aitai tarinai
 Denwa goshi no koe jya
 Ima sugu yoru o koetai
 Todokanai kyouri modokashikute
 Yume no naka demo ii kara*

*Aitai tarinai
 Anata ga omou hodo watashi ha tsuyoku nai kara
 Ganman shitemo taerarenai yo
 Tsugi wa itsu aeru no ka na mattenai*

*Somatteku anata iro
 Kitto aka yori kirei yo
 Meguri yuku kisetsu no naka
 Tada anata to ayunde itai no
 Sono hitomi ni utsuru futari no mirai o*

*Ima made mite kita keshiki ga mune o shimetsukete
 Kurushikutte omoidasu tabi aitaku naru no*

*Kore made no omoide usuretemo
 Aenai hibi ga tsudzuitemo
 Hitotsu no ai o shinjite ireba
 Kitto mat ate o toriaeru kara*

*Aitai tarinai
 Anata ni tada furete
 Ima sugu kanjite itai
 Shizuka sugiru kono heya ha mada
 Ai o tashikamerarenai*

*Aitai tarinai
Denwa goshi no koe jya ima sugu yoru o koetai
Todokanai kyouri modokashikute
Yume no naka demo ii kara aitai*

Mosao – Ingin Bertemu

Suaramu membuatku tertidur perasaanku menjangkau dari kejauhan
Meskipun kita kehabisan waktu
Masih ada yang harus kita bicarakan
Kata-kata “selamat tidur” saja membuatku sedih

Aku merindukan aroma dan kehangatanmu
Hatiku sangat sakit
Makin aku memikirkan hal inah tentangmu aku takut kau akan memudar
Pada akhirnya aku akan menderita karena kesepian

Aku ingin bertemu denganmu
Suara di telepon saja tidak cukup
Aku ingin malam ini berakhir sekarang
Aku frustrasi dengan jarak yang memisahkan kita
Meskipun dalam mimpiku

Aku ingin bertemu denganmu itu tidak cukup
Aku tidak sekuat yang kau pikirkan
Aku tidak bisa menahan rasa sakit ini
Kapan kita akan bertemu lagi?

Aku diwarnai dengan warnamu
Lebih cantik daripada warna merah tua
Melalui musim yang berubah
Aku ingin terus berjalan
Menuju masa depan kita yang tercermin di matamu

Aku terbiasa dengan pemandangan yang kita buat, itu membuat hatiku sakit
Setiap kali teringat aku ingin bertemu denganmu

Meskipun kenangan yang kita buat bersama memudar
Atau menghabiskan hari terpisah dari satu sama lain
Asalkan kita terus mempercayai cinta kita
Kelak, kita bisa berpegangan tangan lagi

Aku ingin bertemu denganmu itu tidak cukup
 Aku hanya ingin menyentuhmu
 Dan merasakanmu sekarang
 Ruang ini terlalu sunyi
 Bagi kita untuk merasakan cinta kita sekarang

Aku ingin bertemu denganmu
 Suara di telepon saja tidak cukup
 Aku ingin malam ini berakhir sekarang
 Aku frustrasi dengan jarak yang memisahkan kita
 Meskipun dalam mimpiku, aku ingin bertemu denganmu itu tidak cukup

3.1.2 Lirik dan Parafrese lagu Mosao – Kirakira

もさを-きらきら

きらきらと眩しいあなたに
 心奪われてしまいそう
 惹かれていくあたしバカね
 光るあなたは宝石のよう

初めてあなたを見た時
 胸の奥がもうドキドキ
 この気持ちはどうなるかな
 目が合う度にまたふわふわ

甘い泡が宙で弾ける音に恋焦がれて

きらきらと眩しいあなたに
 心奪われてしまいそう
 四六時中あなたばかり
 夢中頭の中ぐるぐると

あなたと話したいけれど
もっとそばに行きたいのに
素直な私ほら出てきてよ
いつまで隠れている気なの

優しい香り揺れる
そよ風に今届けたくて
この想いを

始まりはいつも突然
好きになるつもりはなかったの
神様は本当意地悪ね
他の人にこんな気持ちなかったのにな

きらきりと煌めくあなたに
恋をしてもいいですか？
止められないあたしバカね
照らす太陽みたい笑顔

きらきりと眩しいに
心奪われてしまいそう
惹かれていくあたしバカね
光るあなたは宝石のよう
あなたは宝石のよう

Mosao – Kirakira

*Kirakira to mabushii anata ni
Kokoro ubawarete shimai sou
Hikarete iku atashi baka ne
Hikaru anata wa houseki no you*

*Hajimete anata o mita toki
Mune no oku ga mou dokidoki
Kono kimochi wadou naru no ka na
Me ga au tabi ni mata fuwafuwa*

Amai awa ga chuu de hajikeru oto ni koi kogarete

*Kirakira to mabushii anata ni
Kokoro ubawarete shimai sou
Shirokujichuu anata bakari
Muchuu atama no naka guruguru to*

*Anata to hanashitai keredo
Motto soba ni ikitai no ni
Sunao na watashi hora dete kite yo
Itsumade kakurete iru ki na no*

*Yasashii kaori yureru
Soyo kaze ni ima todoketakute
Kono omoi o*

*Hajimari wa itsumo totsuzen
Suki ni naru tsumori wa nakatta no
Kami-sama wa hontou ijiwaru ne
Hoka no hito ni konna kimochi nakatta no ni na*

*Kiraira to kirameku anata ni
Koi o shite itemo ii desuka?
Tomararenai atashi baka ne
Terasu taiyou mitai na egao*

*Kirakira to mabushii anata ni
Kokoro ubawarete shimai sou
Hikarete iku atashi baka ne
Hikaru anata wa houseki no you
Anata wa houseki no you*

Mosao – Kelapkelip

Sosokmu yang bersinar cerah
 Akan mencuri hatiku
 Aku bodoh karena tertarik kepadamu
 Kau bersinar layaknya permata

Kali pertama aku melihatmu
 Jantungku berdebar lebih kencang dan cepat di dadaku
 Apa yang akan terjadi dengan perasaanku ini?
 Setiap kali mata kita bertemu aku merasa sangat bersemangat

Aku merindukan suara gelembung cinta manis yang meletup di udara

Sosokmu yang bersinar cerah
 Akan mencuri hatiku
 Sepanjang hari, setiap hari aku terus memikirkanmu
 Berputar-putar di kepalaku

Aku ingin mendekat dan bicara denganmu
 Kuharap aku bisa menghabiskan waktuku di sisimu
 Keluarlah, di mana pun kau berada perasaanku yang sebenarnya
 Sampai kapan kau akan bersembunyi?

Semoga angin semilir
 Bisa menyampaikan perasaanku
 kepadamu

Awal selalu begitu tiba-tiba
 Aku tidak pernah berniat jatuh cinta
 Tuhan, berhentilah mempermainkanku
 Aku tidak pernah merasa seperti ini terhadap orang lain

Sosokmu bersinar cerah
 Bolehkah aku tetap mencintaimu?
 Aku bodoh sekali aku tidak bisa menghentikan perasaan ini
 Senyummu bagai matahari yang cerah

Sosokmu yang bersinar cerah
 Akan mencuri hatiku
 Aku bodoh karena tertarik kepadamu
 Kau bersinar layaknya permata
 Kau bersinar layaknya permata

3.1.3 Lirik dan Parafrese Lagu Mosao – Sakurakoi

もさを一桜恋

おはよの度また惹かれてく
春の風あなたの匂い
すれ違っただけなのに嬉しくて
振り向いてよ願いを内に秘め

見慣れたはずの姿が
瞼の裏に焼きついたまま
あなたの瞳に移る子は
桜より綺麗で

さよなら恋して私
叶わない気付いてた
あなたのことが好きだよ
好きだったの
ダメかな？私じゃ今更遅いよね

遠くから眺めているだけで
幸せを感じていたよ
どんな時も優しさに溢れてた
そっけないところも愛おしくて

いつも通りの教室
別れの日が近づいてる
振り返ればいつだって
あなたを想ってた

さよなら恋した私
 嫌になる悔しくて
 あなたの笑顔が消えない
 消えないのよ
 どうして浮かぶのずるいよその笑顔

道端の蕾が開く
 ああもう別れの日

さよなら恋して私
 最後まで言えなかった
 あなたのことが好きだよ
 好きだったの
 想いで預けて明日へ歩いてく
 花びら泣いてるひらひらと

Mosao – Sakurakoi

*Ohayou no tabi mata hikareteku
 Haru no kaze no nioi
 Sure chigatta dake na no ni ureshikute
 Furimuute yo negai o uchi ni hime*

*Minareta hazu no sugata ga
 Manuta no ura ni yaki tsuita mama
 Anata no me ni utsuru ko wa
 Sakura yori kirei de*

*Sayonara koi shite watashi
 Kanawanai kizuiteta
 Anata no koto ga suki da yo
 Suki datta no
 Dame ka na? watashi jya imasara osoi yo ne*

*Tooku kara nagamete iru dake de
Shiawase o kanjite ita yo
Donna toki mo yasashisa ni afureteta
Sokkenai tokoro mo itoshikute*

*Itsumo toori no kyoushitsu
Wakare no hi ga ima chikadzūteru
Furikaereba itsu date
Anata o omotetta*

*Sayonara koi shite watashi
Iya ni naru kuyashikute
Anata no kao ga kienai
Kienai no yo
Doushite ukabu no zurui yoso no egao*

*Michibata no tsubomi ga hiraku
Aa mou wakare no hi*

*Sayonara koi shite watashi
Saigo made ienakatta
Anata no koto ga suki da yo
Suki datta no
Omoide azukete ashita he aruiteku
Hanabira naiteru hirahira to*

Mosao – Cinta Sakura

Dengan setiap “selamat pagi” aku makin tertarik kepadamu
Aku bisa mencium aromamu di angina musim semi
Kita hanya saling berpapasan dan aku sangat senang
Aku berharap kau berbalik sebuah harapan yang kusembunyikan darimu

Seharusnya aku sudah terbiasa melihatmu sekarang
Namun, penampakanmu tetap memukaukanku
Gadis yang tercermin di matamu
Lebih cantik daripada bunga sakura

Selamat tinggal diriku yang jatuh cinta
Aku tahu aku tidak punya kesempatan
Tapi aku sangat mencintaimu
Aku sangat mencintaimu
Tidak bisakah aku menjadi orangnya? Kurasa sekarang sudah terlambat

Hanya dengan melihatmu dari jauh
 Aku merasa sangat bahagia
 Kau selalu penuh kebaikan
 Aku bahkan mencintaimu saat kau jauh

Kelas terasa sama seperti biasanya
 Tapi hari kita berpisah semakin dekat
 Melihat kembali hari-hari di sini
 Kau selalu ada di hatiku

Selamat tinggal diriku yang jatuh cinta
 Ini menyebarkan dan aku membencinya
 Tapi aku tidak bisa berhenti melihat wajahmu
 Wajahmu tak menghilang
 Kenapa aku tidak bisa berhenti melihat senyummu

Bunga-bunga di sepanjang jalan mulai bermekaran
 Oh, hari itu telah tiba kita akan menempuh jalan masing-masing

Selamat tinggal diriku yang jatuh cinta
 Aku tidak bisa menyatakannya sampai akhir
 Bahkan aku sangat mencintaimu
 Aku sangat mencintaimu
 Akan kutinggalkan kenangan lalu berjalan menuju hari esok
 Bunga-bunga menangis kelopak bunga berguguran

3.2 Struktur Batin

Dalam menganalisis sebuah karya sastra lagu tentunya membutuhkan struktur lagu untuk memaparkan apa yang telah dikemukakan oleh ide dan perasaan penyair atau pencipta lagu ke dalam sebuah kalimat – kalimat yang memiliki sebuah makna. Di dalam puisi ataupun lagu tentu tidak saja tidak terlihat unsur apa saja yang terdapat di dalamnya, maka dari itu tentunya harus dianalisis lebih dalam. Struktur lagu meliputi struktur batin dan struktur fisik. Struktur batin ini meliputi tema, perasaan, nada, serta amanat. Menurut Dick Hartoko (dalam Waluyo, 1995:27), unsur – unsur puisi yang penting terdiri atas dua unsur, yaitu unsur tematik atau unsur semantik puisi dan unsur sintaksis puisi. Dan lanjutnya, menurut Waluyo bahwa unsur tematik atau unsur semantik puisi menuju ke arah struktur batin sedangkan unsur sintaksis mengarah pada struktur fisik puisi. Struktur batin adalah makna yang terkandung dalam puisi yang tidak secara langsung dapat

dihayati. Struktur batin terdiri dari (1) tema, (2) perasaan, (3) nada dan suasana, (4) amanat. Struktur fisik adalah struktur yang bisa kita lihat melalui bahasanya yang tampak, terdiri dari (1) diksi, (2) pengimajian, (3) kata konkret, (4) majas, (5) verifikasi, dan (6) tipografi. Berikut ini adalah struktur batin yang terdapat pada lagu *Mosao* yaitu *Aitai*, *Kirakira*, dan *Sakurakoi*.

3.2.1 Struktur Batin Lagu *Mosao* – *Aitai*

a. Tema

Salah satu komponen karakteristik yang tidak dapat dipisahkan dari karya seni disebut tema. Tema juga merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu cerita. Menurut Tarigan (1993:125) mengemukakan bahwa tema adalah pandangan hidup yang tertentu atau perasaan tertentu mengenai kehidupan rangkaian nilai-nilai tertentu yang membentuk atau membangun dasar atau gagasan utama dari suatu karya sastra. Dalam lirik lagu *Mosao – Aitai*, pencipta lagu mengungkapkan bahwa lagu tersebut menceritakan perasaan seseorang kepada seseorang yang dicintai dalam hubungan jarak jauh. Berikut kutipan yang menjelaskan mengenai tema tersebut.

会いたい...足りない
電話越しの声じゃ
今すぐ夜を超えたい
届かない距離もどかしくて
夢の中でもいいから

Aitai...tarinai
Denwa goshi no koe jya
Ima sugu yoru o koetai
Todokanai kyouri modokashikute
Yume no naka de mo ii kara

Aku ingin bertemu denganmu
 Suara di telepon saja tidak cukup
 Aku ingin malam ini berakhir sekarang
 Aku frustrasi dengan jarak yang memisahkan kita
 Meskipun dalam mimpiku

Pada bait ini ingin menyampaikan bahwa *si aku lirik* yang sedang menjalin kasih dengan seseorang yang dicintainya, tetapi dalam hubungan jarak jauh. Pada bait tersebut dijelaskan bahwa hubungan jarak jauh yang memisahkan mereka membuatnya frustrasi, bahkan hanya dengan bertemu dan melalui telepon saja tidak cukup untuknya. Dan, karena hal itulah *si aku lirik* menginginkan pertemuan kembali dalam mimpi.

b. Perasaan

Tidak kalah pentingnya dengan tema, perasaan pun memiliki peran penting bagi seorang pencipta ataupun penyair dalam menciptakan sebuah karya sastra. Dalam menciptakan sebuah karya sastra pencipta harus mengekspresikan perasaannya dari senang, sedih, marah, kecewa, dan sebagainya. Menurut Tarigan (1984:11) menyatakan perasaan adalah sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terkandung dalam puisi. Perasaan tersirat yang nantinya akan menjadi sebuah kumpulan kalimat yang akan dihayati oleh pembaca. Pada lagu *Mosao – Aitai*, terdapat bait yang memperlihatkan perasaan yang tercurahkan pada lirik tersebut, berikut lirik tersebut pada bait pertama dan kedua.

眠気誘うその声 愛しさは距離を超え
 過ぎていく時間の中
 まだ話したいことがあるのに
 お休みの一言で悲しくてなるの

あなたの香り 温もりが恋しくなって
 こんなにも胸が痛いよ
 綺麗に想えば 想うほど消えちゃいそうで
 私寂しさで きっと辛くなってしまふから

*Nemuke sasou sono koe itoshisa kyouri o koe
Ugite iku jikan no naka
Mada hanashitai koto ga aru no ni
Oyasumi no hitokoto de kanashiku naru no*

*Anata no kaori nukumori ga koishiku natte
Konna ni mo mune ga itai yo
Kirei ni omoeba omou hodo kiechai sou de
Watashi sabishisa de kitto tsuraku natte shimau kara*

Suaramu membuatku tertidur perasaanku menjangkau dari kejauhan
Meskipun kita kehabisan waktu
Masih ada yang harus kita bicarakan
Kata-kata “selamat tidur” saja membuatku sedih

Aku merindukan aroma dan kehangatanmu
Hatiku sangat sakit
Makin aku memikirkan hal inah tentangmu aku takut kau akan memudar
Pada akhirnya aku akan menderita karena kesepian

Pada lirik ini terdapat perasaan yang terkandung dalam bait pertama dan kedua. Perasaan tersebut adalah perasaan sedih *si aku lirik* yang menjalin hubungan jarak jauh dengan orang terkasih, yang merindukan kehangatan dan aroma orang yang dicintainya, tetapi harus dipisahkan dengan jarak. Karena hubungan inilah takut semua kenangan indah perlahan akan memudar dan merasakan kesulitan dalam kesendirian ini. Ucapan “Selamat malam” menandakan sebuah perpisahan yang hanya dapat didengarkan melalui telepon, tidak dapat diucapkan secara langsung.

c. Nada dan Suasana

Struktur ini berkaitan dengan sikap tertentu yang diinginkan penyair. Nada yang ditampilkan pencipta dan penyair akan menciptakan suasana sebagaimana yang diharapkan. Nada merupakan sikap penyair ataupun pencipta terhadap pembaca. Sedangkan, suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca karya sastra itu sendiri atau akibat psikologis yang ditimbulkan terhadap pembaca. Menurut Tarigan (1984:17), mengungkapkan nada ialah sikap yang penyair atau pencipta terhadap pembacanya atau dengan kata lain sikap penyair terhadap para

penikmat karyanya. Nada itu sendiri terdapat beberapa konsep yaitu sendu, senang, marah, dan lain sebagainya. berkat adanya ada yang seperti itulah tercipta suasana yang dapat menghayati para pembaca, seakan-akan pembaca ikut merasakan apa yang dirasakan penyair. Berikut penjelasan pada bait keenam dan kedelapan

今まで見てきた景色が胸を締め付けて
苦しくて思い出す度会いたくなるの

会いたい...足りない
あなたにただ触れて
今すぐ感じていたい
静かすぎるこの部屋はまだ
愛を確かめられない

*Ima made mite kita keshiki ga mune o shimetsukete
Kurushikutte omoidasu tabi aitaku naru no*

*Aitai...tarinai
Anata ni tada furete
Ima sugu kanjite itai
Shizuka sugiru kono heya wa mada
Ai o tashikamerarenai*

Aku terbiasa dengan pemandangan yang kita buat, itu membuat hatiku sakit
Setiap kali teringat aku ingin bertemu denganmu

Aku ingin bertemu denganmu itu tidak cukup
Aku hanya ingin menyentuhmu
Dan merasakanmu sekarang
Ruangan ini terlalu sunyi
Bagi kita untuk merasakan cinta kita sekarang

Pada lirik lagu di atas menggambarkan suara rendah dan sendu karena *si aku lirik* yang menahan rasa rindu yang mendalam akibat ingin bertemu dan merasakan kehangatan sosok yang dicintainya. Adapun dengan suasana yang tergambar pada lirik tersebut yaitu sunyi dan penuh akan kesedihan yang dirasakan, dapat dilihat pada lirik “今まで見てきた景色が胸を締め付けて苦しくて思い出す度

会いたくなるの *Ima made mite kita keshiki ga mune o shimetsukete Kurushikutte omoidasu tabi aitaku naru no* (Aku terbiasa dengan pemandangan yang kita buat, itu membuat hatiku sakit. Setiap kali teringat aku ingin bertemu denganmu)", dan "静かすぎるこの部屋はまだ 愛を確かめられない *Shizuka sugiru kono heya wa mada ai o tashikamerarenai* (Ruangan ini terlalu sunyi bagi kita untuk merasakan cinta kita sekarang).

d. Amanat

Amanat menjadi salah satu unsur pembangun sebuah karya sastra. Amanat merupakan pesan kebaikan yang disampaikan penyair atau pencipta melalui sebuah cerita. Amanat itu sendiri sangat berhubungan erat dengan sebab akibat ataupun yang kita terapkan atau pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Amanat ialah himbuan yang terdapat dalam puisi. Amanat dapat dipahami setelah membaca memahami tema, rasa, dan nada. Sebuah karya sastra selalu mengandung yang namanya amanat atau pesan, meskipun tidak secara khusus mencantumkan amanat dalam karya sastra yang telah diciptakan.

Begitupun dengan amanat yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu *Aitai* yaitu *Mosao* ini, bahwa tidak semuanya yang namanya mencintai ataupun dicintai itu berjalan dengan baik, ada saja hambatan ataupun perasaan yang dapat menghalangi sebuah hubungan. Semua kenangan indah yang telah dilalui bersama pasangan pasti akan sirna begitu saja seiring berjalannya waktu. Tetapi, dibalik itu semua jika saling mempercayai akan cinta yang ada, pasti akan bersatu kembali dengan perasaan yang tulus.

3.2.2 Struktur Batin Lagu Mosao – Kirakira

a. Tema

Tema juga merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu cerita. Menurut Tarigan (1993:125) mengemukakan bahwa tema adalah pandangan hidup yang tertentu atau perasaan tertentu mengenai kehidupan rangkaian nilai-nilai tertentu yang membentuk atau membangun dasar atau gagasan utama dari suatu

karya sastra. Dalam lirik lagu *Mosao – Kirakira*, pencipta lagu ini mengungkapkan bahwa lagu tersebut menceritakan mengenai seseorang yang jatuh cinta sejak pandangan pertama tetapi malu-malu untuk mengungkapkan perasaannya. *si aku lirik* dalam lirik ini yang selalu memikirkan seseorang yang dicintainya sepanjang waktu, yang hanya ingin berbincang, dan berada di samping sosok yang dicintai. terdapat pada bait ketujuh.

始まりはいつも突然
好きになるつもりはなかったの
神様は本意地悪ね
他の人にこんな気持ちなかったのにな

*Hajimari wa itsumo totsuzen
Suki ni naru tsumori wa nakatta no
Kami-sama wa hontou ijiwaru ne
Hoka no hito ni konna kimochi nakatta no ni na*

Awal selalu begitu tiba-tiba
Aku tidak pernah berniat jatuh cinta
Tuhan, berhentilah mempermainkanku
Aku tidak pernah merasa seperti ini terhadap orang lain

Pada bait lagu di atas menggambarkan ketika saat pertama kali pencipta merasakan yang namanya jatuh cinta. Perasaan tersebut menjadi sebuah keraguan tersendiri karena sebelumnya tidak pernah merasakan hal yang sama kepada orang lain. Sebuah awalan yang akhirnya menjadi sebuah pertanyaan apakah *aku* pantas untuk menyukainya.

b. Perasaan

Tidak kalah pentingnya dengan tema, perasaan pun memiliki peran penting bagi seorang pencipta ataupun penyair dalam menciptakan sebuah karya sastra. Dalam menciptakan sebuah karya sastra pencipta harus mengekspresikan perasaannya dari senang, sedih, marah, kecewa, dan sebagainya. Menurut Tarigan (1984:11) menyatakan perasaan adalah sikap penyair terhadap pokok permasalahan

yang terkandung dalam puisi. Perasaan tersirat yang nantinya akan menjadi sebuah kumpulan kalimat yang akan dihayati oleh pembaca. Pada lagu *Mosao-Kirakira* yang di mana *Mosao* selaku penyanyi dan pencipta dari hasil karya lagu yang begitu indah ini menuangkan semua ide dan bagaimana perasaannya selama menciptakan sebuah lagu ke dalam lirik-lirik ini. Pada setiap bait dalam lagu tersebut tersimpan perasaan pencipta yang ingin disampaikan kepada pembaca. Terdapat pada bait kedua dalam lirik lagu.

初めてあなたを見た時
 胸の奥がもうドキドキ
 この気持ちはどうなるかな
 目が合う度にまたふわふわ

Hajimete anata o mita toki
Mune no oku ga mou dokidoki
Kono kimochi wadou naru no ka na
Me ga au tabi ni mata fuwafuwa

Kali pertama aku melihatmu
 Jantungku berdebar lebih kencang dan cepat di dadaku
 Apa yang akan terjadi dengan perasaanku ini?
 Setiap kali mata kita bertemu aku merasa sangat bersemangat

Pada lagu ini terdapat perasaan pencipta saat pertama kali bertemu dengan seorang yang dicintainya, *si aku lirik* lagu ini bertanya-tanya kepada diri sendiri mengenai perasaan yang sebelumnya tidak pernah ia rasakan. Ketika mata mereka saling bertatapan, merasakan sesuatu yang hangat, yaitu sebuah perasaan cinta yang datang untuk pertama kalinya. Adanya perasaan ragu, mengakibatkan adanya perasaan sedih karena tidak bisa ataupun tidak berani untuk mengungkapkan semua apa yang telah dirasakan selama ini.

c. Nada dan Suasana

Struktur ini berkaitan dengan sikap tertentu yang diinginkan penyair. Nada yang ditampilkan pencipta dan penyair akan menciptakan suasana sebagaimana yang diharapkan. Nada merupakan sikap penyair ataupun pencipta terhadap pembaca. Sedangkan, suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca karya sastra itu sendiri atau akibat psikologis yang ditimbulkan terhadap pembaca. Menurut Tarigan (1984:17), mengungkapkan nada ialah sikap yang penyair atau pencipta terhadap pembacanya atau dengan kata lain sikap penyair terhadap para penikmat karyanya. Nada itu sendiri terdapat beberapa konsep yaitu sendu, senang, marah, dan lain sebagainya. berkat adanya ada yang seperti itulah tercipta suasana yang dapat menghayati para pembaca, seakan-akan pembaca ikut merasakan apa yang dirasakan penyair. Berikut penjelasan pada bait kelima dan keenam.

あなたと話したいけれど
 もっとそばに行きたいのに
 素直な私ほら出てきてよ
 いつまで隠れている気なの

優しい香り揺れる
 そよ風に今届けたくて
 この想いを

Anata to hanashitai keredo
Motto sobani ikitai no ni
Sunaona watashi hora dete kite yo
Itsu made kakurete iru ki na no

Yasashii kaori yureru
Soyo kaze ni ima todoketakute
Kono omoi o

Aku ingin mendekat dan bicara denganmu
 Kuharap aku bisa menghabiskan waktuku di sisimu
 Keluarlah, di mana pun kau berada perasaanku yang sebenarnya
 Sampai kapan kau akan bersembunyi?

Semoga angin semilir
 Bisa menyampaikan perasaanku
 Kepadamu

Pada kedua bait tersebut menggambarkan nada suara sedikit tinggi namun perlahan yang memperlihatkan suasana hati pencipta dalam keadaan bimbang. Pada bait kelima terdapat kalimat “素直な私ほら出てきてよ, いつまで隠れている気なの *Sunaona watashi hora dete kite yo, itsu made kakurete iru ki na no* (keluarlah, di mana pun kau berada perasaanku yang sebenarnya? Sampai kapan kau akan bersembunyi)”, dan pada bait keenam terdapat lirik “そよ風に今届けたくて, この想いを *Soyo kaze ni ima todoketakute, kono omoi o* (semoga angin semilir bisa menyampaikan perasaanku kepadamu)”, menunjukkan bahwa suasana dalam lagu tersebut menggambarkan cinta yang entah sampai kapan tidak berani untuk diungkapkan, dan angin semilir seolah-olah menjadi objek pengganti untuk menyatakan perasaannya. Suasana hampa yang tergambar pada kedua bait ini ditunjukkan pada seorang *aku* yang ingin berada di samping kekasih, tetapi pada kenyataannya tidak berani untuk berbicara.

d. Amanat

Amanat menjadi salah satu unsur pembangun sebuah karya sastra. Amanat merupakan pesan kebaikan yang disampaikan penyair atau pencipta melalui sebuah cerita. Amanat itu sendiri sangat berhubungan erat dengan sebab akibat ataupun yang kita terapkan atau pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Amanat ialah himbuan yang terdapat dalam puisi. Amanat dapat dipahami setelah membaca memahami tema, rasa, dan nada. Sebuah karya sastra selalu mengandung yang namanya amanat atau pesan, meskipun tidak secara khusus mencantumkan amanat dalam karya sastra yang telah diciptakan.

Amanat yang terkandung pada semua bait yang terkandung pada lagu ini adalah jika memang mempunyai sebuah perasaan kepada seseorang, alangkah baiknya untuk mengungkapkannya segera, tidak perlu membandingkan diri sendiri

dengan orang yang disukai, karena pada dasarnya ketika sudah menyukai seseorang, maka sifat buruk yang dimiliki akan menjadi sebuah nilai positif pada diri sendiri. Beranian diri untuk mengungkapkan sebuah perasaan yang dimiliki. Sebuah awalan yang datang tiba-tiba yang akhirnya menjadi kesedihan pada diri sendiri dan akan terus meratapi kesedihan tersebut bila menahan semua perasaan yang ada.

3.2.3 Struktur Batin Lagu Mosao – Sakurakoi

a. Tema

Menurut Tarigan (1993:125) mengemukakan bahwa tema adalah

pandangan hidup yang tertentu atau perasaan tertentu mengenai kehidupan rangkaian nilai-nilai tertentu yang membentuk atau membangun dasar atau gagasan utama dari suatu karya sastra. Sama halnya dengan lagu-lagu yang sudah dijelaskan sebelumnya, lagu *Mosao-Sakurakoi* pun mengandung tema percintaan, di mana memiliki arti mengenai seseorang yang tidak bisa mengungkapkan perasaannya bahkan di hari perpisahan sekolahnya. Dapat dilihat pada bait ketiga pada lirik lagu tersebut.

さよなら恋して私
叶わない気付いてた
あなたのことが好きだよ
好きだったの
ダメかな？私じゃ今更遅いよね

*Sayonara koi shite watashi
Kanawanai kidzuiteta
Anata no koto ga suki da yo
Suki data no
Dame ka na? watashi jya imasara osoi yo ne*

Selamat tinggal diriku yang jatuh cinta
Aku tahu aku tidak punya kesempatan
Tapi aku sangat mencintaimu
Aku sangat mencintaimu
Tidak bisakah aku menjadi orangnya? Kurasa sekarang sudah terlambat

Pada bait ini pun mengandung tema yang sama dari lagu-lagu yang sudah ditelaah sebelumnya. Lagu yang mengandung tema percintaan ini memiliki satu hal kesamaan, yaitu sebuah perasaan cinta yang tidak bisa untuk diungkapkan, baik karena adanya sebuah hubungan jarak jauh, ataupun tidak adanya rasa keberanian untuk mengungkapkannya, sehingga mengakibatkan adanya sebuah perasaan kesendirian dan kesedihan yang meliputi keseharian *si aku lirik* dalam lirik lagu.

Lagu ini menceritakan *si aku lirik* yang tidak bisa mengungkapkan perasaan cintanya kepada seseorang yang dicintai bahkan hingga hari perpisahan sekolah pun tiba. Yang pada akhirnya hanya menyimpan perasaan itu sendirian, dan hanya melihat sosok yang dicintai dari kejauhan. Dapat dilihat dari lirik “さよなら恋して私 *sayonara koi shite watashi*(selamat tinggal diriku yang jatuh cinta)”, sebuah ucapan “Selamat tinggal” yang ditujukan *aku* untuk dirinya sendiri karena tidak bisa mengungkapkan semua apa yang dirasakan selama masa sekolah.

b. Perasaan

Tidak kalah pentingnya dengan tema, perasaan pun memiliki peran penting bagi seorang pencipta ataupun penyair dalam menciptakan sebuah karya sastra. Dalam menciptakan sebuah karya sastra pencipta harus mengekspresikan perasaannya dari senang, sedih, marah, kecewa, dan sebagainya. Menurut Tarigan (1984:11) menyatakan perasaan adalah sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terkandung dalam puisi. Perasaan tersirat yang nantinya akan menjadi sebuah kumpulan kalimat yang akan dihayati oleh pembaca.

Pada lagu *Mosao-Sakurakoi* yang di mana *Mosao* selaku penyanyi dan pencipta dari hasil karya lagu yang begitu indah ini menuangkan semua ide dan bagaimana perasaannya selama menciptakan sebuah lagu ke dalam lirik-lirik ini. Pada setiap bait dalam lagu tersebut tersimpan perasaan pencipta yang ingin disampaikan kepada pembaca. Terdapat pada bait pertama dalam lirik lagu tersebut.

おはよの度また惹かれてく
 春の風あなたの匂い
 すれ違っただけなのに嬉しくて
 振り向いてよ願いを内に秘め

*Ohayou no tabi mata hikareteku
 Haru no kaze no nioi
 Sure chigatta dake na no ni ureshikute
 Furimuute yo negai o uchi ni hime*

Dengan setiap “selamat pagi” aku makin tertarik kepadamu
 Aku bisa mencium aromamu di angin musim semi
 Kita hanya saling berpapasan dan aku sangat senang
 Aku berharap kau berbalik, sebuah harapan yang kusembunyikan darimu

Pada bait ini mengungkapkan perasaan senang setiap melihat sosok yang *si aku lirik* cintai pada masa sekolah, hanya dengan berpapasan dengannya sudah membuat kenangan yang begitu indah. Hal-hal kecil yang disembunyikan dan berharap hal itu akan menjadi kenyataan akan membuat memori tersendiri ketika hari perpisahan semakin dekat. Dan semua kenangan yang dibuat akan tersimpan hingga berjalan ke hari esok. Semua senyuman, aroma, dan wajah cantik melebihi bunga sakura akan sirna begitu saja, dan membuat *si aku lirik* frustrasi dan membenci itu semua. Bayang-bayang yang tidak akan pernah hilang dari benak.

c. Nada dan Suasana

Struktur ini berkaitan dengan sikap tertentu yang diinginkan penyair. Nada yang ditampilkan pencipta dan penyair akan menciptakan suasana sebagaimana yang diharapkan. Nada merupakan sikap penyair ataupun pencipta terhadap pembaca. Sedangkan, suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca karya sastra itu sendiri atau akibat psikologis yang ditimbulkan terhadap pembaca. Nada itu sendiri terdapat beberapa konsep yaitu sendu, senang, marah, dan lain sebagainya. berkat adanya ada yang seperti itulah tercipta suasana yang dapat menghayati para pembaca, seakan-akan pembaca ikut merasakan apa yang dirasakan penyair. Berikut penjelasan pada bait kelima.

いつも通りの教室
 別れの日が近づいてる
 振り返ればいつだって
 あなたを想って

Itsumo toori no kyoushitsu
Wakare no hi ga ima chikadzuiteru
Furikaereba itsu date
Anata o omotetta

Kelas terasa sama seperti biasanya
 Tapi hari kita berpisah semakin dekat
 Melihat kembali hari-hari di sini
 Kau selalu ada di hatiku

Lirik lagu di atas, adanya sebuah kerendahan suara, perlahan, namun sedikit adanya penegasan kata “別れの日が近づいてる *Wakare no hi ga ima chikadzuiteru* (Tapi hari kita berpisah semakin dekat)”, yang mengartikan akan kesedihan yang mendalam karena merasakan semakin dekatnya perpisahan dengan orang yang dicintai. Suasana sedih tergambar ketika sudah tidak ada lagi sosok yang seharusnya tidak asing lagi hadir dalam hidupnya, akan selalu memikirkan dan merindukan sosok yang dicintai.

d. Amanat

Amanat menjadi salah satu unsur pembangun sebuah karya sastra. Amanat merupakan pesan kebaikan yang disampaikan penyair atau pencipta melalui sebuah cerita. Amanat itu sendiri sangat berhubungan erat dengan sebab akibat ataupun yang kita terapkan atau pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Amanat ialah himbuan yang terdapat dalam puisi. Amanat dapat dipahami setelah membaca memahami tema, rasa, dan nada. Sebuah karya sastra selalu mengandung yang namanya amanat atau pesan, meskipun tidak secara khusus mencantumkan amanat dalam karya sastra yang telah diciptakan.

Amanat yang disampaikan *Mosao* dalam lagu *Sakurakoi* ialah dimana ada pertemuan pasti akan berujung dengan perpisahan, baik dengan cara jarak jauh, atau bahkan tidak terungkapnya sebuah perasaan yang ada. Semua senyuman, aroma, pemandangan yang dilihat bersama perlahan akan hilang begitu saja seiring berjalannya waktu. Sebuah perasaan mencintai yang nantinya akan berubah menjadi keadaan frustrasi dan membenci karena adanya sebuah alasan. Karena semua cerita yang kita buat kan menjadi memori kenangan.

3.3 Analisis Seni Mencintai Dalam Lirik Lagu

setiap orang bisa memaknai cinta dengan cara berbeda-beda dan sudut pandangnya sendiri, namun mencintai seseorang secukupnya merupakan suatu kebahagiaan yang sesungguhnya. Ada hal-hal yang ingin kita berikan dan bangun bersama seseorang yang kita cintai, dengan memberi kadar cukup pada cinta yang diberikan, kita bisa tetap punya cukup ruang untuk mengatur berbagai macam prioritas hidup yang lain. Jika kita terlalu berekspektasi tinggi terhadap balasan yang akan kita peroleh dari semua yang kita beri kepada orang yang dicintai, makan resiko tinggi yang akan dihadapi adalah sebuah rasa kecewa terhadap diri sendiri. Dalam suatu hubungan dan saling berkomitmen pasti akan ada yang namanya sebuah konflik baru yang akan dihadapi.

Namun pada kenyataannya tidak semua orang dapat mengungkapkan isi mereka kepada seseorang yang dicintai karena adanya beberapa alasan, salah satunya yaitu adanya rasa kurang percaya diri. Alasan inilah biasanya orang beranggapan bahwa dirinya tidak layak untuk dicintai sepenuh hati, bahkan kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk memendam perasaannya tersebut karena tidak tahu bagaimana cara mengekspresikannya. Perasaan yang disembunyikan secara terus-menerus dapat membuat emosi semakin menumpuk, dan pada akhirnya akan mengganggu komunikasi dengan orang terdekat serta membuat hubungan menjadi renggang. Pada akhirnya, semua kenangan yang dibuat akan hilang begitu saja.

Fromm membagi objek cinta menjadi lima yaitu, cinta sesama atau persaudaraan, cinta ibu, cinta erotis, cinta diri, dan yang terakhir adalah cinta Tuhan. Menurut Fromm hakikat mencintai tindakan yang melibatkan potensi sebagai kegiatan yang melibatkan jiwa yang menjadi sebuah tindakan aktif individu, dan selalu mengimplikasikan hal tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari. Fromm membagikan unsur-unsur dasar dalam hal mencintai yaitu perhatian, tanggung jawab, pengetahuan, dan rasa hormat. Maka dari itu penulis ingin menganalisis seni mencintai pada lirik lagu *Aitai*, *Kirakira*, dan *Sakurakoi* karya *Mosao*.

3.3.1 Seni Mencintai Dalam Lirik Lagu *Mosao-Aitai*

Dalam lirik lagu ini menggambar suatu hubungan jarak jauh yang dialami *si aku lirik* dengan kekasihnya, namun dibalik itu semua *si aku lirik* tidak dapat berbuat banyak hal, terutama dalam mengungkapkan perasaan cinta ataupun rindunya kepada orang yang dicintainya itu. Di dalam lagu *Aitai* ini terdapat perasaan cinta yang terkandung pada lirik lagu tersebut, baik dari objek cinta ataupun unsur-unsur dasar dalam hal mencintai. Berikut terdapat lirik lagu yang menggambarkan sisi mencintai *si aku lirik* :

a. Cinta Sesama

眠気誘うその声愛しさは距離を超え
 過ぎていく時間の中
 また話したいことがあるのに
 お休みの一言で悲しくなるの

Nemuke sasou sono koe itoshisa kyouri o koe
Ugite iku jikan no naka
Mada hanashitai koto ga aru no ni
Oyasumi no hitokoto de kanashiku naru no

Suaramu membuatku tertidur perasaanku menjangkau dari kejauhan
 Meskipun kita kehabisan waktu
 Masih ada yang harus kita bicarakan
 Kata-kata “selamat tidur” saja membuatku sedih

Pada bait pertama, terlihat jelas pencipta yang menjelaskan tentang perasaan yang mendalam *si aku lirik* yang sangat mencintai seseorang yang dicintainya. Perasaan yang sudah tidak dapat terbendung lagi hingga akhirnya melewati batas yang sewajarnya. Meskipun mereka yang menjalin hubungan dengan adanya jarak yang memisahkan, akan tetapi kedua pasangan yang tidak akan menyia-nyiakan waktunya secara bersama dengan selalu memanfaatkan waktu yang ada untuk saling membicarakan banyak hal. Terletak pada baris keempat (お休みの *oyasumi* = Selamat tidur), yang berartikan sebuah ucapan perpisahan atau penutup yang hanya dapat diucapkan melalui telepon saja, dan ada makna kesedihan yang dirasakan. Erich Fromm mengemukakan bahwasanya cintas sesama merupakan cinta yang paling mendasar dan dapat dirasakan oleh semua orang. Cinta ini, yang menginspirasi kita untuk saling melindungi, harus dilestarikan sebagai aspek esensial kehidupan.. Selanjutnya dibuktikan pada lirik berikut :

あなたの香り温もりが恋しくなって
 こんなにも胸が痛いよ
 綺麗に想えば想うほど消えちやいそいで
 私寂しさできっと辛くなってしまふから

Anata no kaori nukumori ga koishiku natte
Konna ni mo mune ga itai yo
Kirei ni omoeba omou hodo kiechai sou de
Watashi sabishisa de kitto tsuraku natte shimau kara

Aku merindukan aroma dan kehangatanmu
 Hatiku sangat sakit
 Makin aku memikirkan hal inah tentangmu aku takut kau akan memudar
 Pada akhirnya aku akan menderita karena kesepian

Kemudian pada lirik di atas menunjukkan kembali rasa cinta yang dirasakan *si aku lirik*. Di mana yang selalu menunjukkan kepada diri sendiri apa itu rasa rindu, kehangatan dan aroma pasangan yang dicintai itu. Sebuah perasaan yang

tidak dapat diungkapkan secara langsung karena adanya jarak dan membuat keyakinan akan dirinya akan merasakan rasa sulit yang mendalam karena rasa kesendiriannya. *si aku lirik* yang bahkan takut kehilangan semua kenangan yang telah dijalani bersama kekasihnya.

b. Cinta Erotis

会いたい...足りない
 あなたにただ触れて
 今すぐ感じていたい
 静かすぎるこの部屋はまだ
 愛を確かめられない

Aitai tarinai
Anata ni tada furete
Ima sugu kanjite itai
Shizuka sugiru kono heya ha mada
Ai o tashikamerarenai

Aku ingin bertemu denganmu itu tidak cukup
 Aku hanya ingin menyentuhmu
 Dan merasakanmu sekarang
 Ruangan ini terlalu sunyi
 Bagi kita untuk merasakan cinta kita sekarang

Pada lirik di atas, pencipta pun kembali menunjukkan sisi perasaan cinta yang dirasakan ke dalam lagu *Aitai. si aku lirik* yang mengekspresikan rasa cintanya itu dengan cara sikap dan sifat yang selalu ingin bertemu. Dapat dilihat dari lirik(会いたい...足りない *aitai...tarinai* = Aku ingin bertemu denganmu itu tidak cukup), yang mengartikan Sebuah harapan yang ingin segera merasakan hangatnya genggaman seseorang yang dicintai, semua pertemuan singkat yang dialami bahkan masih belum membayar semua rasa rindu yang dirasakan. Namun semua harapan yang diharapkan itu terlalu sulit untuk menjadi sebuah kenyataan karena jarak yang memisahkan. Kesunyian yang dirasakan *si aku lirik* dengan kesendiriannya di

kamar dengan memendam rasa rindu, sehingga beranggapan tidak dapat membuktikan rasa cinta tersebut.

Dikemukakan oleh Erich Fromm (dalam buku Seni Mencintai) bahwa cinta erotis itu sendiri dapat didefinisikan sebagai cinta yang hanya ditujukan kepada satu orang, seperti cinta pasangan kekasih yang hanya mencintai kekasihnya. Pada dasarnya cinta erotis merupakan cinta yang eksklusif pada satu orang dan tidak universal, terlebih mungkin bentuk cinta paling memperdaya yang pernah ada. Setelah menganalisis objek cinta yang terdapat pada lagu tersebut, maka dari itu selanjutnya adalah hakikat mencintai menurut Fromm dari segi unsur-unsur mendasar seni mencintai yang seharusnya diaplikasikan, sebagai berikut.

a. Perhatian

染まってくあなた色
 きっと紅より綺麗よ
 めぐりゆく季節の中
 ただあなたと歩んでいきたいの
 その瞳に映る二人の未来を

*Somatteku anata iro
 Kitto aka yori kirei yo
 Meguri yuku kisetsu no naka
 Tada anata to ayunde itai no
 Sono hitomi ni utsuru futari no mirai o*

Aku diwarnai dengan warnamu
 Lebih cantik daripada warna merah tua
 Melalui musim yang berubah
 Aku ingin terus berjalan
 Menuju masa depan kita yang tercermin di matamu

Pada lirik di atas, pencipta kembali menjabarkan unsur seni mencintai yang seharusnya dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan berpasangan. Pada bait kelima, menjelaskan sebuah perhatian di mana menunjukkan tokoh aku yang

memberikan sebuah perhatian khusus kepada kekasih. Pada lirik (その瞳に映る二人の未来を *Sono hitomi ni utsuru futari no mirai o* = Menuju masa depan kita yang tercerminkan di matamu), yang berartikan perhatian tersebut berupa keinginan *si aku lirik* yang selalu ingin berjalan dengan kekasih, dengan menyusuri musim yang seiring berganti, dan memberikan keyakinan kepada diri sendiri bahwa masa depan mereka akan terus berjalan begitu indah, berkembang maju, dan bertahan lama meskipun hubungan mereka yang dibatasi dengan jarak. Karena seperti yang sudah dibahas sebelumnya, Menurut Fromm, "perhatian" didefinisikan sebagai "penempatan fokus, atau perhatian yang dalam dan serius oleh seorang kekasih terhadap kehidupan, perkembangan maju dan mundur, atau baik dan buruk bagi orang yang dicintainya."

b. Rasa Hormat

これまでの思い薄れても
 会えない日々が続いても
 一つの愛を信じていれば
 きっとまた手を取り取り合えるから

*Kore made no omoide usuretemo
 Aenai hibi ga tsudzuitemo
 Hitotsu no ai o shinjite ireba
 Kitto mata te o toriaeru kara*

Meskipun kenangan yang kita buat bersama memudar
 Atau menghabiskan hari terpisah dari satu sama lain
 Asalkan kita terus mempercayai cinta kita
 Kelak, kita bisa berpegangan tangan lagi

Selanjutnya pada bait ketujuh ini, menjelaskan unsur-unsur dasar dalam hal rasa hormat dalam mencintai pasangan. Dapat dilihat pada lirik di atas menjelaskan bahwa *si aku lirik* yang tidak bersikap sekehendak hati kepada orang yang dicintai, walaupun hubungan mereka ini dibatasi dengan jarak, tetapi mereka saling memberikan rasa hormat atas hubungan yang sudah dijalani itu. Hari dimana

perpisahan terus berlanjut, selalu memberikan rasa hormat, di mana dengan cara meyakinkan bahwa jika mereka saling mempercayai cinta mereka, mereka pasti akan selalu bersatu dan berpegangan tangan. Pada lirik (会えない日々が続いても *Aenai hibi ga tsudzuitemo* = atau menghabiskan hari terpisah dari satu sama lain), yang berarti sebuah sikap yang tidak memaksakan kehendak dirinya untuk selalu bertemu dengan orang yang dicintai, karena *si aku lirik* tersadar semua harapan, dan jarak jauh itulah yang menjadi sebuah alasan di mana keinginan itu tidak akan terwujud dalam waktu dekat. Karena menurut Fromm, menghargai seseorang dicirikan sebagai menghargai sesuatu yang disayangi, misalnya menoleransi apa adanya, tidak bertindak secara sukarela terhadap sesuatu yang disayangnya, dan perasaan khawatir terhadap kebutuhan orang lain untuk berkembang dan berkreasi.

Setelah menganalisis serta menggunakan teori seni mencintai dari Erich Fromm, maka ditemukan dua jenis objek mencintai yang terkandung dalam lagu tersebut yaitu cinta sesama dan cinta erotis. Dimana cinta sesama dalam lirik lagu *Aitai* ini adanya perasaan saling menyukai antar *si aku lirik* dengan seseorang yang dicintainya, meskipun terhalang dengan jarak yang jauh. Sedangkan, cinta erotis dalam lirik lagu tersebut ditunjukkan dengan sikap yang ingin selalu membuktikan bahwa rasa cinta yang dimilikinya begitu besar kepada kekasihnya. Dilanjutkan dengan ditemukannya dua jenis unsur-unsur seni mencintai yaitu perhatian dan rasa hormat. Perhatian di mana *si aku lirik* yang menaruh perhatian serius mengenai masa depan atas hubungan yang dijalani bersama dengan kekasihnya, meski harus menghadapi begitu banyak rasa kesedihan yang mendalam. Begitupun dengan rasa hormat yang ditunjukkan dengan memberikan keyakinan dan kepercayaan atas cinta dan hubungan yang sedang dijalani.

3.3.2 Seni Mencintai Dalam Lirik Lagu Mosao-Kirakira

Begitupun dengan lirik lagu *Kirakira* yang menggambarkan suatu perasaan cinta *si aku lirik* yang tidak dapat diungkapkan, karena adanya suatu alasan yaitu kurangnya percaya diri, dan bertanya-tanya kenapa diri sendiri apakah pantas untuk

mencintai orang yang dicintainya tersebut. Berikut objek cinta dan unsur-unsur mencintai dalam lirik lagu :

a. Cinta Sesama

きらきりと眩しいあなたに
心奪われてしまいそう
惹かれていくあたしバカね
光るあなたは宝石のよう

*Kirakira to mabushii anata ni
Kokoro ubawarete shimai sou
Hikarete iku atashi baka ne
Hikaru anata wa houseki no you*

Sosokmu yang bersinar cerah
Akan mencuri hatiku
Aku bodoh karena tertarik kepadamu
Kau bersinar layaknya permata

Pada bait pertama pada lirik lagu terdapat sebuah lirik yang menggambarkan di mana *si aku lirik* merasakan yang namanya jatuh cinta kepada seorang wanita yang ditemuinya. *si aku lirik* yang merasakan bahwa hatinya seakan-akan telah dicuri oleh seorang wanita yang begitu mempesona di mata. Tetapi, satu sisi seakan bertanya-tanya apa yang sebenarnya yang sedang *si aku lirik* rasakan. Adanya rasa kurang percaya diri karena telah menyukai seorang wanita yang begitu indah bagaikan pertama. (光るあなたは宝石のよう *Hikaru anata wa houseki no you* = Kau bersinar layaknya permata), permata di sini yang mengartikan seseorang yang begitu ceria, kreatif, berbakat, dan bahkan cerdas, di mana terkadang memiliki sifat yang aktif, banyak berbicara, dan tahu bagaimana caranya untuk bersenang-senang. Karena alasan itulah mengapa ada rasanya kurang percaya diri yang dirasakan karena telah menyukai sosok wanita yang begitu sempurna. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa cinta sesama itu merupakan bentuk cinta yang dapat dirasakan oleh siapapun, kepada seseorang yang kita cintai.

Selain bait di atas, berikut bait selanjutnya yang menggambarkan akan adanya cinta sesama pada lagu *Kirakira* adalah sebagai berikut :

甘い泡が宙で弾ける音に恋焦がれて

Amai awa ga chuu de hajikeru oto ni koi kogarete

Aku merindukan suara gelembung cinta manis yang meletup di udara

Berikutnya pada lirik di atas kembali menggambarkan *si aku lirik* yang benar-benar sedang jatuh cinta. Semua momen-momen dan bahkan hal-hal kecil yang berada di sekitarnya menjadi begitu indah dilihatnya, seperti yang terkandung dalam lirik di atas, di mana hanya karena letusan gelembung udara itu dapat membuat tokoh aku begitu bahagia. Karena di waktu yang sama juga *si aku lirik* menemukan seorang yang disukainya.

b. Cinta Erotis

初めてあなたを見た時

胸の奥がもうドキドキ

この気持ちはどうなるかな

目が合う度にまたふわふわ

Hajimete anata o mita toki

Mune no oku ga mou dokidoki

Kono kimochi wa dou naru no ka na

Me ga au tabi ni mata fuwafuwa

Kali pertama aku melihatmu

Jantungku berdebar lebih kencang dan cepat di dadaku

Apa yang akan terjadi dengan perasaanku ini?

Setiap kali mata kita bertemu aku merasa sangat bersemangat

Seperti yang sudah dikemukakan oleh Fromm bahwa cinta erotis dapat didefinisikan menjadi perasaan cinta yang berfokus kepada satu orang saja, seperti cinta kepada kekasih. Dan, pada lirik di atas menggambarkan arti cinta erotis itu sendiri, di mana pada lirik tersebut menceritakan tokoh aku yang jatuh cinta untuk

pertama kalinya, pada lirik (初めてあなたを見た時, 胸の奥がもうドキドキ *Hajimete anata o mita toki, mune no oku ga mou dokidoki* = Kali pertama aku melihatmu, jantungku berdebar lebih kencang dan cepat di dadaku), di mana lirik ini membuktikan adanya getaran di hati saat bertemu untuk pertama kalinya bertemu dengan sosok yang disukai. Setiap saat *si aku lirik* yang hanya berfokus dan memperhatikan orang yang dicintainya, timbullah perasaan yang begitu hangat di hatinya, hal itu tidak biasanya suka terjadi, tetapi kali ini ada perasaan yang berbeda. Karena pada halnya untuk pertama kalinya merasakan hal seperti itu kepada seseorang.

c. Cinta Tuhan

始まりはいつも突然
 好きになるつもりはなかったの
 神様は本意地悪ね
 他の人にこんな気持ちなかったのにな

*Hajimari wa itsumo totsuzen
 Suki ni naru tsumori wa nakatta no
 Kami-sama wa hontou ijiwaru ne
 Hoka no hito ni konna kimochi nakatta no ni na*

Awal selalu begitu tiba-tiba
 Aku tidak pernah berniat jatuh cinta
 Tuhan, berhentilah mempermainkanku
 Aku tidak pernah merasa seperti ini terhadap orang lain

Pada lirik di atas menggambar *si aku lirik* yang merasa bingung dan bertanya-tanya dengan perasaan yang sedang dialaminya tersebut. Karena ada kalanya hal ini terjadi begitu saja dan secara tiba-tiba untuk tokoh aku yang tidak pernah merasakan jatuh cinta kepada siapapun, sehingga dia tidak tahu apa yang seharusnya dilakukan. Bahkan, *si aku lirik* pun tidak pernah berniat untuk menyukainya, tetapi hal itu hanya omongan belaka yang dikatakan untuk dirinya sendiri. (神様は本意地悪ね *Kami-sama wa hontou ijiwaru ne* = Tuhan,

berhentilah memperlmainkanku), pada lirik ini menunjukkan terdapat keraguan dengan perasaan yang pada akhirnya dia bertanya-tanya kepada Tuhan sebenarnya apa yang dirasakan ini, karena satu sisi *si aku lirik* tidak punya niatan untuk menyukainya lebih lanjut, tetapi hal itu berbanding terbalik dengan apa yang sedang dirasakan, seakan-akan Tuhan telah membolak-balikan perasaan layaknya seperti permainan. Sehingga pada akhirnya *si aku lirik* yang tetap menyukai orang tersebut. Tetapi satu hal yang tidak bisa dilakukannya yaitu mengungkapkan perasaan tersebut kepada orang yang disukai itu, tokoh aku hanya berharap perasaan ini dapat disampaikan melalui angin semilir yang berperan sebagai perantara akan perasaannya.

Dikemukakan oleh Fromm, cinta Tuhan dapat diartikan sebagai kasih sayang yang dibawa ke dunia dari kebutuhan untuk mengalahkan kebutuhan dan mencapai hubungan dengan Tuhan.. Cinta yang terletak dalam pengalaman keterpisahan serta kebutuhan untuk mengatasi ketakutan yang disebabkan oleh perasaan kesendirian. Seperti analisis sebelumnya, setelah mencari bentuk objek cinta maka selanjutnya akan dianalisis kembali unsur-unsur mencintai, sebagai berikut :

a. Perhatian

きらきらと眩しいあなたに

心奪われてしまいそう

四六時中あなたばかり

夢中頭の中ぐるぐると

Kirakira to mabushii anata ni

Kokoro ubawarete shimai sou

Shirokujichuu anata bakari

Muchuu atama no naka guruguru to

Sosokmu yang bersinar cerah

Akan mencuri hatiku

Sepanjang hari, setiap hari aku terus memikirkanmu

Berputar-putar di kepalaku

Terakhir ada unsur-unsur mencintai dalam seni mencintai yaitu sebuah perhatian, di mana satu hal ini merupakan yang paling mendasar untuk diaplikasikan dalam menjalani sebuah hubungan berpasangan. Pada lirik (四六時中 あなたばかり *Shirokujichuu anata bakari* =Sepanjang hati, setiap hari aku terus memikirkanmu), yang mengartikan bahwa bentuk perhatian yang dilakukan *si aku lirik* kepada seseorang yang disukainya adalah berupa sifat yang terpendam yaitu selalu memikirkan seorang yang disukainya sepanjang waktu, dari pagi, siang, sore, hingga malam. *si aku lirik* yang tiada hentinya memikirkan, itu adalah bentuk perhatian sederhana yang dilakukan karena tidak bisa mengungkapkan apa yang sebenarnya dirasakan. (ぐるぐる *guruguru* = berputar-putar), menjadi bukti kata bahwa seorang yang disukai yang selalu terlintas di kepalanya setiap saat.

Setelah menganalisis lirik lagu milik *Mosao-Kirakira* seperti di atas dengan menggunakan teori Erich Fromm, terdapat tiga objek cinta yang berbeda pada lirik lagu tersebut. Pertama ada cinta sesama yaitu menggambarkan *si aku lirik* yang merasakan yang namanya jatuh cinta kepada seorang wanita seindah permata bagi dirinya, hati yang seolah-olah telah dirampas oleh seorang yang ditemuinya, bahkan hal-hal kecil yang berada di sekelilingnya menjadi indah karena sedang merasakan jatuh cinta. Kedua ada cinta erotis, yang menjelaskan bagaimana *si aku lirik* hanya mencintai dan fokus kepada orang yang dicintai, pandangan pertama yang membuat semua perasaan timbul secara tiba-tiba, dan hati berdetak kencang, serta merasakan sesuatu yang hangat, yang biasanya tidak pernah dirasakan. Dan yang ketiga ada cinta Tuhan, yang di mana menceritakan *si aku lirik* yang bertanya-tanya kepada Tuhan tentang perasaan yang dialaminya ini, karena pada dasarnya tokoh aku tidak pernah berniat untuk menyukai orang itu, tetapi berpikiran jikalau Tuhan telah mempermainkan hatinya yang bimbang tersebut. Dengan adanya ketiga objek cinta tersebut, maka timbullah unsur perhatian yang ditunjukkan secara diam-diam yaitu berupa selalu memikirkan orang yang disukainya, yang selalu memenuhi isi pikiran, dan setiap saat selalu memikirkan orang yang disukai.

3.3.3 Seni Mencintai Dalam Lirik Lagu Mosao-Sakurakoi

Dalam lagu ini pencipta ingin menyampaikan kepada pendengar di mana isi atau makna dari lagu *Sakurakoi* ialah perasaan mencintai *si aku lirik* yang tidak dapat diungkapkan, bahkan hingga hari perpisahan sekolah. Maka dari itu, akan dilakukannya sebuah analisis objek mencintai yang terdapat dalam lagu. Berikut beberapa lirik yang memperlihatkan objek mencintai.

a. Cinta Sesama

おはようの度また惹かれてく
 春の風あなたの匂い
 すれ違っただけなのに嬉しくて
 振り向いてよ願いを内に秘め

Ohayou no tabi mata hikareteku
Haru no kaze anata no nioi
Sure chigatta dake na no ni ureshikute
Furimuite yo negai o uchi ni hime

Dengan setiap “selamat pagi” aku makin tertarik kepadamu
 Aku bisa mencium aromamu di angin musim semi
 Kita hanya saling berpapasan dan aku sangat senang
 Aku berharap kau berbalik sebuah harapan yang kusembunyikan darimu

Pada bait pertama terdapat lirik yang bertuliskan (おはようの度また惹かれてく *Ohayou no tabi mata hikareteku* = Dengan setiap “selamat pagi” aku makin tertarik kepadamu), yang berartikan sebuah tindakan kecil yang diperlihatkan seorang teman sekelas *si aku lirik*, yang selalu mengucapkan “selamat pagi”, dan hal itu semakin menarik perhatiannya. Melalui musim semi yang begitu indah dengan dihiasi bunga sakura yang bermekaran, angin sejuk berhembus, tokoh aku yang menghirup udara segar seakan-akan sedang menikmati aroma wangi dari seorang yang dicintainya. Kemudian lirik (すれ違っただけなのに嬉しくて *Sure chigatta dake na no ni ureshikute* = Kita hanya saling berpapasan dan aku sangat

senang), pada lirik ini mulai membuktikan bahwasannya *si aku lirik* mulai merasakan yang namanya jatuh cinta, momen-momen yang tidak terduga seperti saling berpapasan, sudah membuat perasaan senang yang luar biasa, kemudian akan menjadi sebuah kenangan tersendiri yang akan selalu disimpan dalam ingatannya. Sebuah permulaan bagi *si aku lirik* yang sudah mengharapkan adanya perasaan yang sama di antara mereka berdua. Sebuah harapan yang hanya dapat disembunyikan dari orang yang disukai. Pada penjelasan ini dapat dilihat adanya objek cinta sesama yang dialami *si aku lirik* dalam lirik lagu. Cinta sesama yang dimaksud bukanlah sebuah perasaan cinta yang memiliki perasaan yang sama, tetapi “sesama” di sini memiliki arti sebuah perasaan yang dialami antar sesama objek atau makhluk hidup.

b. Cinta Erotis

遠くから眺めているだけで
 幸せを感じていたよ
 どんな時も優しさに溢れてた
 そっけないところも愛おしくて

Tooku kara nagamete iru dake de
Shiawase o kanjite ita yo
Donna toki mo yasashisa ni afureteta
Sokkenai tokoro mo itoshikute

Hanya dengan melihatmu dari jauh
 Aku merasa sangat bahagia
 Kau selalu penuh kebaikan
 Aku bahkan mencintaimu saat kau jauh

Selanjutnya pada bait keempat menggambarkan *si aku lirik* yang berfokus kepada orang yang dicintai, terletak pada lirik (遠くから眺めているだけで *Tooku kara nagamete iru dake de* = Hanya dengan melihatmu dari jauh), lirik ini memperlihatkan betapa cintanya *si aku lirik* kepada orang yang dicintainya. *si aku lirik* yang selalu memperhatikan gerak-gerik, pandangannya yang tidak teralihkan kemana pun, dan hanya fokus memperhatikan satu objek yang sangat menarik di

mata dari kejauhan, suatu objek yang bahkan sudah mencuri hatinya. Bahkan tindakan sederhana seperti itu sudah membuat dan merasakan apa yang namanya kebahagiaan, karena hal sekecil apapun yang kita lakukan tapi dalam keadaan sedang jatuh cinta, pasti semua kegiatan itu akan berdampak positif bagi diri kita. Kemudian pada lirik (そっけないところも愛おしくて *Sokkenai tokoro mo itoshikute* = Aku bahkan mencintaimu saat kau jauh), hal yang sama pun ditunjukkan pada lirik tersebut, sama hal yang sebelumnya sudah dijelaskan, lirik ini pun mengandung unsur di mana *si aku lirik* benar-benar sudah jatuh hati kepada orang itu. Bahkan dari kejauhan pun tokoh aku tetap merasakan hal yang sama, yaitu jatuh cinta. Pada lirik kali ini membuktikan bahkan dengan adanya jarak jauh yang memisahkan, akan tetap mencintainya. Seperti pada bait sebelumnya ada yang namanya ucapan “selamat pagi”, sebuah ucapan yang semakin mempengaruhi perasaan dan membuatnya tertarik dalam jarak dekat. Pada bait ini pun menjelaskan bahkan saat keadaan jauh pun akan tetap memiliki perasaan yang sama.

c. Cinta Diri

さよなら恋した私
 嫌になる悔しくて
 あなたの笑顔が消えない
 消えないのよ
 どうして浮かぶのずるいよその笑顔

Sayonara koi shite watashi
Iya ni naru kuyashikute
Anata no kao ga kienai
Kienai no yo
Doushite ukabu no zurui yoso no egao

Selamat tinggal diriku yang jatuh cinta
 Ini menyebalkan dan aku membencinya
 Tapi aku tidak bisa berhenti melihat wajahmu
 Wajahmu tak menghilang
 Kenapa aku tidak bisa berhenti melihat senyummu

Selanjutnya ada cinta diri, di mana seperti yang sudah ketahui ketika kita ingin merasa dicintai atau akan mencintai seseorang, maka mulailah dari mencintai diri sendiri terlebih dahulu. Seperti pada bait lagu di atas ini menjelaskan apa yang namanya cinta diri. Terlihat pada lirik (さよなら恋した私 *Sayonara koi shite watashi* = Selamat tinggal, diriku yang jatuh cinta), dan lirik (嫌になる悔しくて *Iya ni naru kuyashikute* = ini menyebalkan dan aku membencinya), kedua lirik tersebut menggambarkan *si aku lirik* yang lebih memilih untuk meninggalkan dan melupakan semua perasaannya yang sangat berharga itu, hal itu dilakukan karena *si aku lirik* yang merasakan perasaan sedih, frustrasi, dan bahkan benci dengan perasaannya itu sendiri. Karena pada dasarnya semua perasaan yang selama ini dirasakan tidak dapat diungkapkan kepada orang yang disukainya itu, semua harapan indah, kenangan manis yang dialami selama masa sekolah ini hanyalah sebuah kesenangan tersendiri. Maka dari itu, daripada mengalami sesuatu hal yang berdampak buruk, dan lebih memilih untuk melupakan itu semua termasuk perasaan cinta. Walaupun terlihat sulit untuk dilakukan karena bayang wajah dan senyuman orang disukai tidak pernah hilang dalam benaknya.

Setelah menganalisis objek cinta yang terdapat pada lagu *Sakurakoi*, maka selanjutnya adalah menganalisis unsur-unsur mencintai yang terletak pada lagu yang sama. Mencintai tidak akan lengkap rasanya tanpa adanya unsur yang paling mendasar. Berikut adalah analisis unsur mencintai :

a. Perhatian

いつも通りの教室
 別れの日が近づいてる
 振り返ればいつだって
 あなたを想ってた

Itsumo toori no kyoushitsu
Wakare no hi ga ima chikadzuiteru
Furikaereba itsu datte
Anata o omotte

Kelas terasa sama seperti biasanya
 Tapi hari kita berpisah semakin dekat
 Melihat kembali hari-hari di sini
 Kau selalu ada di hatiku

Seperti penjelasan sebelumnya, Fromm mengemukakan bahwa perhatian merupakan menaruh perhatian yang serius dan mendalam terhadap kehidupan, perkembangan, maju dan mundur, baik dan buruk objek yang dicintai. Maka dari itu pada bait ini menggambarkan bentuk perhatian yang sederhana dari tokoh aku yang tidak bisa mengungkapkan perasaannya itu kepada orang yang disukai. Pada lirik (振り返ればいつだって *Furikaereba itsu date* = Melihat kembali hari-hari disini) dan lirik (あなたを想ってた *Anata o omotteta* = kau selalu ada di hatiku), kedualirik ini menjelaskan bagaimana bentuk perhatian *si aku lirik* untuk orang yang disukainya, yaitu dengan cara selalu mengingat kembali semua hari-hari semasa sekolah, di mana dia dapat melihat atau memandang dari kejauhan orang yang disukainya, mengingat kembali kenangan-kenangan yang sudah terukir di kepalanya, bentuk perhatian yang sederhana namun memiliki arti yang begitu indah. Dan, bentuk perhatian yang kedua ialah *si aku lirik* yang selalu memikirkannya, baik dari dekat ataupun kejauhan. Hanya itu bentuk perhatian yang dapat dilakukan, karena tidak bisa mengungkapkan semua apa yang dirasakan kepada orang tersebut.

b. Rasa Hormat

さよなら恋して私
 最後まで言えなかった
 あなたのことが好きだよ
 好きだったの
 想いで預けて明日へ歩いてく
 花びら泣いてるひらひらと

Sayonara koi shite watashi
Saigo made ienakatta
Anata no koto ga suki da yo
Suki datta no
Omoide azukete ashita he aruiteku
Hanabira naiteru hirahira to

Selamat tinggal diriku yang jatuh cinta
 Aku tidak bisa menyatakannya sampai akhir
 Bahkan aku sangat mencintaimu
 Aku sangat mencintaimu
 Akan kutinggalkan kenangan lalu berjalan menuju hari esok
 Bunga-bunga menangis kelopak bunga berguguran

Terakhir adalah unsur mencintai berupa rasa hormat. Rasa hormat yang dimaksud ialah menghargai objek yang dicintai seperti apa adanya dan tidak bersikap sekehendak hati terhadap objek yang dicintainya. Seperti pada lirik (想いで預けて明日へ歩いてく *Omoide azukete ashita he aruiteku* = akan kutinggalkan kenangan lalu berjalan menuju hari esok), pada lirik ini mengartikan sebuah rasa hormat yang dilakukan *si aku lirik* kepada orang yang disukainya. Meskipun semua perasaan cinta yang tidak bisa untuk diungkapkan, tetapi *si aku lirik* akan tetap menyimpan semua kenangan yang telah ia rasakan dan alami semasa sekolah hingga pada akhirnya hari perpisahan itu tiba, itulah bentuk rasa hormat yang dilakukan *si aku lirik* kepada diri sendiri dan kepada orang yang disukai, karena tidak ingin memaksakan semua kehendak dan memikirkan diri sendiri atas apa yang dirasakan. Karena tidak tahu apa yang sebenarnya yang dirasakan oleh orang yang disukai itu. Di mana tidak berani untuk mengungkapkan dan tidak mengetahui perasaan orang yang disukai, jadi pada akhirnya lebih memilih untuk melupakan semua perasaan itu.

Setelah menganalisis lagu *Mosao-Sakurakoi* dengan menggunakan teori Erich Fromm, maka ditemukannya tiga objek cinta dan dua unsur mencintai. Pertama adalah cinta sesama di mana menggambarkan tokoh aku yang mulai tertarik dengan temannya, karena sebuah tindakan kecil yang rutin untuk dilakukan,

yaitu dengan menyapa *si aku lirik*, karena hal itulah timbul perasaan yang datang secara tiba-tiba, bahkan hanya dengan berpapasan saja sudah membuat begitu senang. Kedua, ada cinta erotis pada bagian ini menceritakan *si aku lirik* yang hanya fokus kepada orang yang disukainya, dengan memperhatikan dari kejauhan, mencintai dari tempat yang berbeda dan jauh, itu sudah membuktikan bahwa benar-benar telah jatuh hati kepada orang tersebut. Ketiga ada cinta diri, di mana menggambarkan adanya kesedihan, frustrasi, dan membenci kepada diri sendiri karena tidak bisa mengungkapkan perasaannya, jadi *si aku lirik* lebih untuk memilih mundur dari semuanya daripada menyakiti perasaannya itu. Tetapi dibalik itu semua ada unsur mendasar yang diaplikasikan tokoh aku selama mencintai orang itu, yaitu dengan memberikan perhatian yang tidak ditunjukkan secara langsung dan hanya dapat dirasakan sepihak yaitu berupa selalu mengenang hari yang membuatnya bahagia dan selalu memikirkan orang yang disukai, dan tidak lupa dengan memberikan rasa hormat dengan cara menyimpan semua kenangan indah, hingga tiba di mana hari perpisahan itu semakin dekat.

BAB 4

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada ketiga lirik lagu karya *Mosao* yaitu *Aitai*, *Kirakira* dan *Sakurakoi*, terdapat beberapa simpulan yang penulis peroleh. Simpulan tersebut terdiri dari struktur batin yang terdiri dari tema, perasaan, nada dan suasana, dan amanat. Begitu pula dengan analisis seni mencintai dalam bentuk objek cinta meliputi cinta sesama, cinta erotis, cinta Tuhan, cinta diri. Tidak lupa dengan unsur mencintai meliputi perhatian, rasa hormat. Sedangkan analisis untuk cinta ibu, tanggung jawab, dan pengetahuan tidak ditemukan di dalam ketiga lirik lagu *Aitai*, *Kirakira* dan *Sakurakoi*. Tema dari ketiga lagu tersebut memiliki sebuah kesamaan yaitu, mengenai sebuah perasaan yang sulit untuk diungkapkan kepada seseorang yang dicintai.

Pada lagu *Aitai* diperoleh dua jenis objek cinta, yang pertama adalah cinta sesama yaitu, adanya sebuah perasaan rindu yang mendalam, tetapi tidak bisa diungkapkan secara langsung karena sebuah hubungan jarak jauh. Kedua yaitu cinta erotis di mana *si aku lirik* selalu menunjukkan perasaan cintanya melalui tindakan yang ingin selalu bertemu dan membicarakan banyak hal indah. Selanjutnya unsur mencintai yang diperoleh dalam lirik lagu *Aitai* yang pertama adalah perhatian yaitu adalah sebuah perhatian khusus untuk hubungan di masa depan menjadi lebih indah, bertahan lama, dan berkembang maju. Kedua unsur rasa hormat yaitu tidak terdapat sikap sekehendak hati dari tokoh, walaupun hubungan yang dijalani begitu berat.

Kemudian pada lagu *Kirakira* terdapat tiga jenis objek cinta, yang pertama cinta sesama berupa perasaan yang sulit untuk diungkapkan karena adanya rasa kurang percaya diri. Kedua ada cinta erotis di mana *si aku lirik* hanya fokus dan memperhatikan orang yang dicintai. Ketiga ada cinta Tuhan di mana tokoh dalam lirik selalu bertanya-tanya akan perasaan yang sedang dialami. Unsur mencintai yang diperoleh adalah perhatian, yaitu sepanjang waktu selalu memikirkan orang yang dicintai.

Kemudian pada lagu *Sakurakoi* terdapat tiga jenis objek cinta yang pertama adalah cinta sesama, yaitu mulai tumbuh yang namanya cinta kepada teman satu kelas. Kedua ada cinta erotis di mana selalu memperhatikan dari kejauhan, pandangannya tidak teralihkan. Ketiga adalah cinta diri adalah perasaan yang sulit untuk diungkapkan sehingga mengakibatkan frustrasi dan membenci, dan memilih untuk meninggalkan itu semua dan menjadi kenangan. Terakhir terdapat dua jenis unsur mencintai, yang pertama perhatian di mana selalu mengingat kembali semua kenangan indah di hari-hari semasa sekolah. Terakhir adalah rasa hormat, yaitu tidak ingin memaksa semua kehendak atas apa yang dirasakan, memutuskan untuk tidak mengungkapkan perasaan tersebut dan berjalan ke hari esok dan melupakan semuanya.

Amanat yang terdapat pada lagu *Aitai*, *kirakira*, dan *sakurakoi* adalah terdapat sebuah harapan untuk tetap bertemu meskipun hanya dalam mimpi indah. Sebuah kenangan manis yang tidak akan terlupakan dengan mudahnya. Hanya alam semesta yang dapat mengetahui semua perasaan yang tulus ini, sebuah perasaan yang sulit untuk diutarakan hingga hari perpisahan lambat laun datang menghampiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Djoko Damono, Sapardi. (2020). *Sosiologi Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fromm, Erich. (2005). *The Art Of Loving : Memaknai Hakikat Cinta*. Penerj. Andri Kristiawan. Jakarta: PT. Gramedia Utama.
- Hikmat, Ade. Puspitasari, Nur Aini. Hidayatullah, Syarif. (2017). *Kajian Puisi*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Keraf, Gorys. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Loka, Melati Puspita., & Yulianti, Erba Rozalina. (2019). *Konsep Cinta Studi Banding Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan Erich Fromm*. 72-84.
- Maharani, S. (2009). *Filsafat Cinta*. Yogyakarta: Garasi.
- Mustika, I., & Isnaini H. (2021). *Konsep Cinta Pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Semiotika Carles Sandres Pierce*. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. 6.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (1987). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sulistiyo, A.T. (2023). *Cinta: Objek dan Puisi (Konsep Cinta Erich Fromm dalam Puisi-puisi Karya W.S Rendra)*. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2, 01-18.
- Udang, M. (2019). *Analisis Ungkapan Cinta dalam Film What’s Eating Gilbert Grape Produksi Lasse Hallstrom*. *Jurnal Skripsi* 01-17.
- <https://jpopstyle.com/mosawo-profil-artis-discography-hingga-perjalanan-karier/>
Di akses pada tanggal 16 September 2022 pada pukul 22.34 WIB.

<https://www.youtube.com/watch?v=Egy8RZKxC5k> Di akses pada tanggal 25 Oktober 2020.

<https://lsfdiscourse.org/filsafat-cinta-pandangan-erich-fromm-dan-sokrates-mengenai-cinta/> Di akses pada tanggal 28 Juni 2021 pada pukul 2:52 WIB.

<https://djawanews.com/serba-serbi/perkembangan-musik-jepang-19253> Di akses pada tanggal 23 Maret 2021 pada pukul 09:06 WIB.

<https://tambahpinter.com/struktur-batin-struktur-lahir-puisi/> Di akses pada tanggal 21 September 2020 pada pukul 02:56 WIB.

<https://www.musikpopuler.com/2016/11/sejarah-musik-jepang.html> Di akses pada tanggal 14 Juli 2019.

もさをの「会いたい」「キラキラ」「桜恋」の3つの歌における愛美術の 分析

フェビー ディウィ シャヴィエラ

043119052

要旨

序論

歌は言葉の組み合わせで、美しい歌詞が出来上がる。歌とは自分の感情を書面や芸術作品を通して表現したものである。感情は人間の意識における状態であり、自分自身に良い効果や悪い効果を与えるもので、例えば「愛」などがある。愛とは相手の持っているものを良い悪いを判断せずにすべて受け入れ、相手が自分のために良い方向に変わってくれることを期待しないことである。本研究ではもさをの楽曲「会いたい」「キラキラ」「桜恋」における恋愛術について調べる。そして、その内部構造を定性的方法を用いて分析し結果を説明する。

本論

この3つの歌のテーマには、表現しにくい個人的な感情という共通点がある。「会いたい」「キラキラ」「桜恋」の3つの歌に見られる感情は誰かを愛するという気持ちだけでなく、作詞者が感じた切なさや寂しさ、虚しさなどがある。感情を表現できない、恋人と遠距離恋愛をしている、自分嫌悪に陥っているなどによって、悲しみや寂しさを感じていることである。とても明るく元気な曲調だが、この3つの歌は誰かの感情を表している。

愛の対象は5つある。「隣人愛」はあらゆるタイプの愛の根底にあり、最も基本的な愛である。「母性愛」は子供の世話をする母親のような愛である。「異性愛」は他の人と完全に一つに融合したいという願望である。「自己愛」は自分自身の個性を尊重し、自分自身を愛し、理解する。他の人も尊重し、愛し、理解することとは切り離せない。「神への愛」は孤立を克服して同一を達成したいという欲求に由来する点で、人間への愛と変わらない。神への愛は、神の存在を信じる。

次に、愛の基本要素について「配慮」は愛するものの生命と成長を積極的に気にかけることである。「責任」は他者からの応答に反応することである。外から押しつけられる義務ではない。「尊敬」は人を尊敬するには、その人を知ることなしに尊敬することはできない。「知識」はその独自の個性を知る能力である。

「会いたい」は愛の対象に二つある。隣人愛と異性愛の二つである。愛の要素は配慮と尊敬がある。「キラキラ」は対象が三つある。隣人愛、異性愛、そして神への愛である。次に、愛の要素は1つある、それは配慮である。最後に「桜恋」は愛の対象が三つある。隣人愛、異性愛、そして自己愛である。次に、2つの愛の要素がある、それは配慮と尊敬である。

結論

今回の3つの歌の分析は、テーマ、感情、口調と雰囲気、メッセージなどの内部構造に基づいている。この3つの歌をエーリッヒ・フロムの理論の愛美術を用いて分析したところ、恋愛には要素と対象がある。もさをの「会いたい」「キラキラ」「桜恋」の3つの歌には母性愛と責任と知識がない。

「会いたい」「キラキラ」「桜恋」の3つ歌に込められたメッセージは自分を愛し、自分を信じて欲しい気持ちである。自分を愛せないなら、他の人を愛することもできない。自分を愛することと他の人を愛する

ことは切り離せない。別れの時が来るまで、遠くから愛や悲しみの感情を表現するのは難しい。この感情を知っているのは自分以外の自然だけである。しかし、わたしたちの関係、自己、そして他の人の利益のために、他の人の感情を尊重している。

RIWAYAT HIDUP

Nama : Febby Dwi Shaviera

Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 07 Desember 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Perum Metland Cileungsi Jl.
Astelia Blok Ac11 No.03, RT/RW 05/11 kel.
Cipenjo kec. Cileungsi kab. Bogor

Agama : Islam

Nama Ayah : Hariyudi

Nama Ibu : Iis Risnawati

Pendidikan Formal : SDN 06 Cileungsi
SMP Al-Hadiid Cileungsi
SMAN 2 Cileungsi
Universitas Pakuan Bogor